

PERNYATAAN TELAH DIVALIDASI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Dokumen : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP)

Perangkat Daerah : Kecamatan 2x11 Kayu Tanam

telah melalui proses verifikasi, pemeriksaan, dan validasi.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, dokumen di atas dinyatakan **VALID**, sah, sesuai dengan data asli, serta memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parit Malintang, 26 Juni 2026

Paraf Verifikasi	
Ka. Bapelitbangda	
Inspektur	
Kabag Organisasi	



Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH**

(LKJIP)

TAHUN 2025

KECAMATAN 2x11 KAYUTANAM

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Kecamatan 2x11 Kayutanam telah dapat menyelesaikan dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025. Penyusunan laporan ini merupakan upaya Kecamatan 2x11 Kayutanam untuk menginformasikan pertanggung jawaban atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2025 sebagai konsistensi terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi demi terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan 2x11 Kayutanam tahun 2025 ini berisi pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan kinerja Camat yang telah dijanjikan kepada Bupati Padang Pariaman dapat memberikan gambaran pencapaian pertanggungjawaban per indikator kinerja tahun 2025 dan perbandingan capaian kinerja dengan target akhir Renstra serta dengan tahun-tahun sebelumnya.

Harapan kami selanjutnya dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan 2x11 Kayutanam Tahun 2025, selanjutnya dapat dijadikan landasan untuk meningkatkan kinerja Kecamatan 2x11 Kayutanam pada tahun-tahun berikutnya sehingga terpenuhinya target-target yang telah ditentukan. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan LKjIP 2025 ini jauh dari sempurna dengan harapan tahun-tahun yang akan datang dapat lebih disempurnakan.

Kayutanam, 02 Januari 2026
CAMAT 2 x 11 KAYU TANAM



JUNAIDI SYAH, S.Sos
NIP. 19741113 199503 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel	iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum	3
C. Tugas Pokok Dan Fungsi	6
D. Isu Strategis Kecamatan 2x11 Kayutanam	11
E. Sistematika Penulisan	12

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis	14
B. Indikator Kinerja Utama (IKU)	18
C. Perjanjian Kinerja	19

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja	26
B. Capaian Kinerja Kantor Camat 2x11 Kayutanam	27
C. Penghargaan dan Prestasi.....	53
D. Realisasi Anggaran, Kinerja Dan Efisiensi Anggaran	54

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	57
B. Langkah Ke Depan	57

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja

DAFTAR TABEL

- 1.1 Jumlah penduduk
- 1.2 Daftar Nagari dan Korong
- 1.3 Daftar ASN Kec. 2x11 Kayutanam
- 1.4 Isu Strategis
- 2.1 Tujuan dan Sasaran Strategis berdasarkan Renstra Tahun 2021-2026
- 2.2 Tujuan dan Sasaran Strategis berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029
- 2.3 Indikator Kinerja Utama Renja Tahun 2025
- 2.4 Indikator Kinerja Utama Renja Perubahan Tahun 2025
- 2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- 2.6 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025
- 3.1 Pengukuran Skala Ordinal
- 3.2 Capaian Kinerja berdasarkan Renstra Tahun 2021-2025
- 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024-2025
- 3.4 Capaian Kinerja Sasaran 1 Tahun 2025
- 3.5 Perbandingan Capaian Target dengan Tahun 2024
- 3.6 Perbandingan Capaian Target dengan Tahun Sebelumnya
- 3.7 Perbandingan Capaian Target dengan Provinsi dan Nasional
- 3.8 Realisasi Kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum
- 3.9 Realisasi Porogam Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum
- 3.10 Capaian Kinerja Sasaran 2 Tahun 2025
- 3.11 Perbandingan Capaian Target dengan Tahun 2024
- 3.12 Perbandingan Capaian Target dengan Tahun Sebelumnya

- 3.13 Perbandingan Capaian Target dengan Provinsi dan Nasional
- 3.14 Capaian Kinerja Sasaran 3 Tahun 2025
- 3.15 Perbandingan Capaian Target dengan Tahun 2024
- 3.16 Perbandingan Capaian Target dengan Tahun Sebelumnya
- 3.17 Perbandingan Capaian Target dengan Provinsi dan Nasional
- 3.18 Realisasi Kegiatan
- 3.19 Capaian Kinerja Sasaran 4 Tahun 2025
- 3.20 Perbandingan Capaian Target dengan Tahun 2024
- 3.21 Perbandingan Capaian Target dengan Tahun Sebelumnya
- 3.22 Perbandingan Capaian Target dengan Provinsi dan Nasional
- 3.23 Realisasi Kegiatan
- 3.24 Realisasi dan Efisiensi anggaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan dan terselenggaranya *good governance* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan sah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas pedoman penyusunan penetapan kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kecamatan 2x11 Kayutanam selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Kecamatan 2x11 Kayutanam sebagai sub sistem dari sistem Pemerintahan Daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bentuk dari pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-

undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Pada tahun pelaporan ini, terdapat kondisi transisi kepemimpinan daerah yang menyebabkan beririsan antara masa jabatan Bupati sebelumnya dengan Bupati yang baru. Sehubungan dengan hal tersebut, dokumen perencanaan strategis yang menjadi acuan pelaksanaan program dan kegiatan juga mengalami peralihan.

Pada awal tahun anggaran, pelaksanaan program dan kegiatan masih mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) perangkat daerah periode sebelumnya, yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Bupati terdahulu yaitu **"PADANG PARIAMAN BERJAYA, Padang Pariaman unggul, (BE)rkelanjutan, (R)eligius, se(JA)htera dan berbuda(YA)**. Selanjutnya, setelah pelantikan Bupati baru dan ditetapkannya dokumen perencanaan periode berikutnya, maka arah kebijakan dan sasaran strategis mulai menyesuaikan dengan Renstra periode yang baru dengan visi misi **"MEMBANGUN PADANG PARIAMAN MAJU & SEJAHTERA"**.

Dengan demikian, dalam satu tahun pelaporan terdapat penggunaan dua dokumen Renstra sebagai dasar pelaksanaan kinerja. Kondisi ini mengakibatkan sebagian indikator kinerja dan target capaian mengacu pada dokumen Renstra lama, sementara sebagian lainnya telah menyesuaikan dengan Renstra baru. Namun demikian, secara substantif pelaksanaan program dan kegiatan tetap dilaksanakan secara berkesinambungan untuk menjaga kesinambungan pembangunan daerah serta memastikan pencapaian tujuan organisasi secara optimal.

B. Gambaran Umum

Kecamatan 2x11 Kayutanam adalah salah satu dari 17 (tujuh belas) Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 70 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tugas.

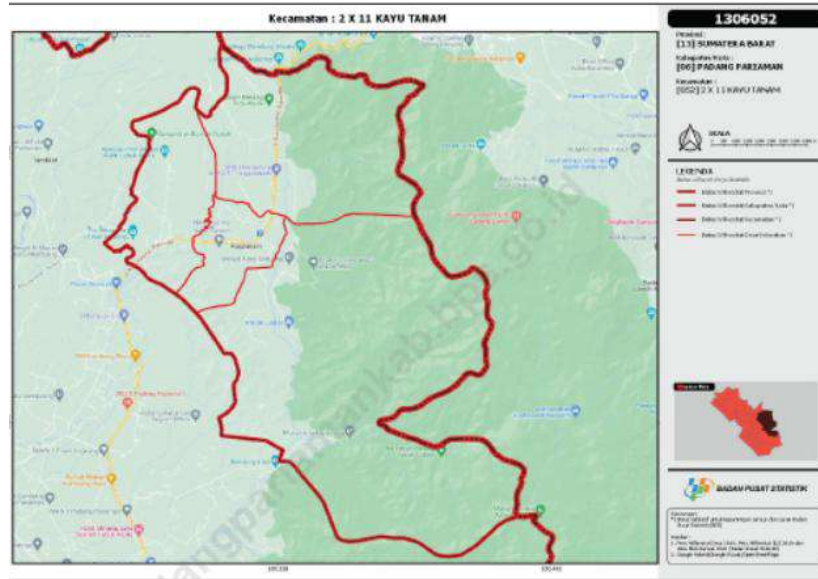
Kecamatan 2x11 Kayutanam adalah salah satu Kecamatan dari 17 (tujuh belas) Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman yang berlokasi di Jl. Raya Padang Bukittinggi, Kode Pos 25585. Secara geografis Kecamatan 2X11 Kayutanam berada pada Kecamatan ini terletak pada koordinat 0.39'00" Lintang Selatan dan 100.20'00" Bujur Timur Lintang Selatan. Kecamatan 2x11 Kayutanam terletak pada ketinggian dari permukaan laut adalah $\pm 50-1300$ mdpl dengan Luas Daerah 228,70 km² dan menjadikan Kecamatan 2x11 Kayutanam sebagai Kecamatan terluas di Kabupaten Padang Pariaman. Jumlah penduduk Kecamatan 2X11 Kayutanam adalah 29.440 jiwa yang terdiri dari 14.824 orang laki-laki dan 14.616 orang perempuan. (tabel 1.1)

Kecamatan 2X11 Kayutanam terdiri dari 4 nagari dan 21 korong (tabel 1.2) yang mana Ibu kota Kecamatan berada pada Nagari Kayutanam. Kecamatan 2x11 Kayutanam beralamat di jalan Raya Padang-Bukitinggi dan kode pos 25585.

Batas wilayah Kecamatan 2x11 Kayutanam adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kab. Tanah Datar
2. Sebelah Timur : Kec. Lubuak Aluang
3. Sebelah Selatan : Kab. Tanah Datar dan Kab. Solok
4. Sebelah Barat : Kec. 2x11 Anam Lingkuang dan Kec. Koto Patamuan

Gambar 1.1
Peta Wilayah Kecamatan 2x11 Kayutanam



(Sumber : Kecamatan 2x11 Kayutanam Dalam Angka 2024, Volume 14, Data BPS Tahun 2024)

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk

NO	NAGARI	PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Kapalo Hilalang	3.900	3.838	7.738
2	Kayutanam	2.775	2.819	5.594
3	Guguak	3.756	3.630	7.386
4	Anduriang	4.393	4.329	8.722
Jumlah		14.824	14.616	29.440

(Sumber : Rekapitulasi Jumlah Penduduk menurut DKB Smt 2 tahun 2025 Sekretariat Daerah)

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa Nagari Kayutanam ialah nagari dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu 5.594 jiwa dan Nagari Anduriang ialah nagari dengan jumlah penduduk paling banyak yaitu 8.722 jiwa dan juga merupakan wilayah yang paling luas dari 4 nagari lainnya yang ada di Kecamatan 2x11 Kayutanam.

Tabel 1.2
Daftar Nagari dan Korong

No.	Nagari	Korong
1.	Kapalo Hilalang	1. Pasa Limau 2. Pincuran Tujuh 3. Simpang Balai Kamih 4. Tarok
2.	Kayutanam	1. Banda Manggih 2. Padang Mantuang 3. Pasa Galombang 4. Pasa Tengah 5. Pasa Usang 6. Titian Panjang
3.	Guguak	1. Kandang Ampek 2. Padang Lapai 3. Pasa Karambie 4. Pasa Surau
4.	Anduriang	1. Asam Pulau 2. Balah Aie 3. Kampuang Tengah 4. Lubuak Aue 5. Lubuk Napa 6. Rimbo Kalam 7. Sipisang Sipinang

Kecamatan 2x11 Kayutanam terdiri dari 4 Nagari dan 21 Korong dengan masing-masing Nagari memiliki: Kapalo Hilalang dengan 4 Korong, Nagari Kayutanam dengan 6 Korong, Nagari Guguak dengan 4 Korong dan terakhir yaitu Nagari Anduriang dengan jumlah 7 Korong dan merupakan nagari terluas di Kecamatan 2x11 Kayutanam.

Tabel 1.3
Daftar ASN Kecamatan 2x11 Kayutanam

NO	NAMA	PANGKAT/GOLONGAN	PENDIDIKAN	JABATAN/ESELON	KET
1	2	3	4	5	6
1.	JUNAIDI SYAH, S.Sos	Pembina Tk. I / IV b	S1	Camat	
2	HENYUNIS, S.Pd	Pembina / IV a	S1	Sekretaris Camat	
3	DADANG TRIAWAN, S.AP	Penata / III.b	SI	Kasi Trantib	
4	ISMET, S.Pt	Penata / III.c	S1	Kasi Yanum	
5	HENDRA MESTA	Penata / III.c	SMA	Kasi Pemerintahan	
6	LUKMANUL HAKIM, SE	Penata Muda TK I / III b	S1	Kasubag Umum Dan Kepegawaian	
7	MURTA MURNI, SE	Penata Muda TK I / III b	S1	Kasubag Perencanaan Dan Keuangan	
8	RINA SAFITRI, S.KP, M.Kep	Pembina / IV a	S2	Kasi Pemberdayaan	
9	MERI FEBRISDAWATI	Pengatur / II c	SMA	Staf	
10	DANI CANDRA	Juru / I c	SMP	Staf	
11	SANDRA EKA PUTRI, S.IP	IX	S1	Penata Layanan Operasional	
12	CICI ERI ANGGRAINI	V	SMA	Pengadministrasian Perkantoran	
13	SYAHRIAL.A	V	SMA	Operator Layanan Operasional	

(Sumber : Daftar Urut Kepangkatan Kecamatan 2x11 Kayutanam Per 31 Desember 2025)

Jumlah ASN di Kantor Kecamatan 2x11 Kayutanam sebanyak 13 Orang. Dengan rincian pendidikan, pendidikan S2 1 Orang, S1 sebanyak 7 Orang, pendidikan SMA 4 Orang Pendidikan SMP 1 Orang.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi secara umum merupakan hal yang harus dikerjakan oleh Aparatur Sipil Negara pada suatu Dinas/Instansi secara rutin sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan Program Kerja yang sudah dibuat berdasarkan tujuan, visi dan misi. Tugas pokok dan fungsi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait antara tugas pokok dan fungsi. Dalam peraturan perundang-undangan pun sering disebutkan bahwa suatu organisasi menyelenggarakan fungsi-fungsi dalam rangka melaksanakan sebuah tugas pokok.

Menurut Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 70 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja

Kecamatan dalam Kabupaten Padang Pariaman bahwa Camat mempunyai tugas :

1. Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan umum;
2. Menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
3. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
4. Mengoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah;
5. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
6. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di kecamatan;
7. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan Nagari;
8. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintah daerah yang ada di kecamatan;
9. Melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten; dan
10. Melaksanakan pelayanan masyarakat dalam ruang lingkup kecamatan dan/atau yang belum dapat dilaksanakan Nagari;

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan diatas, Camat menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan program dan kegiatan Kecamatan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
3. Pengoordinasian penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan;
4. Penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat, meliputi :
 - a. Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di nagari dan kecamatan;
 - b. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap keseluruhan unit

- kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan;
- c. Melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan baik yang dilakukan oleh unit kerja pemerintah maupun swasta;
 - d. Melakukan tugas-tugas lain di bidang pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 - e. Melaporkan pelaksanaan tugas pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan kepada bupati dengan tembusan kepada satuan kerja perangkat daerah yang membidangi urusan pemberdayaan masyarakat.
5. Pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum, meliputi;
- a. Melakukan koordinasi dengan kepolisian negara republik indonesia dan/atau tentara nasional indonesia mengenai program dan kegiatan penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan;
 - b. Melakukan koordinasi dengan pemuka agama yang berada di wilayah kerja kecamatan untuk mewujudkan ketenteraman dan ketertiban umum masyarakat di wilayah kecamatan; dan
 - c. Melaporkan pelaksanaan pembinaan ketenteraman dan ketertiban kepada bupati.
6. Pengoordinasian penerapan dan penerapan peraturan perundang-undangan, meliputi;
- a. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penerapan peraturan perundang-undangan;

- b. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penegakan peraturan perundang-undangan dan/atau kepolisian negara republik indonesia; dan
 - c. Melaporkan pelaksanaan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan di wilayah kecamatan kepada Bupati.
7. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum, meliputi;
- a. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan/atau instansi vertikal yang tugas dan fungsinya di bidang pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
 - b. Melakukan koordinasi dengan pihak swasta dalam pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum; dan
 - c. Melaporkan pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah kecamatan kepada bupati.
8. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan yaitu:
- a. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal di bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
 - b. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal di bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
 - c. Melakukan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan; dan
 - d. Melaporkan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan kepada bupati.
9. Pembinaan penyelenggaraan pemerintahan nagari yaitu:
- a. Melakukan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan nagari;
 - b. Memberikan bimbingan, supervisi, fasilitasi, dan konsultasi pelaksanaan administrasi nagari;
 - c. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap wali nagari

- melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat nagari;
 - d. Melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan nagari dan/atau kelurahan di tingkat kecamatan; dan
 - e. Melaporkan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan nagari di tingkat kecamatan kepada bupati.
10. Pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan nagari yaitu:
- a. Melakukan perencanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan;
 - b. Melakukan percepatan pencapaian standar pelayanan minimal di wilayahnya;
 - c. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan;
 - d. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kecamatan;
 - e. Melaporkan pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kecamatan kepada Bupati.
11. Pelaksanaan urusan otonomi daerah yang dilimpahkan oleh bupati, yang meliputi aspek :
- a. Perizinan;
 - b. Rekomendasi;
 - c. Koordinasi;
 - d. Pembinaan;
 - e. Pengawasan;
 - f. Fasilitasi;
 - g. Penetapan;
 - h. Penyelenggaraan;
12. Pelaksanaan administrasi kecamatan;

13. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan dilingkungan kecamatan;
14. Pemberian laporan, saran dan pertimbangan kepada Bupati terkait tugas-tugas Camat;
15. Pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan bupati sesuai tugas dan fungsinya.

D. Isu Strategis (Strategic Issues)

Dalam menjalankan Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintahan, Kecamatan 2x11 Kayutanam sebagai perpanjangan tangan dari Bupati Padang Pariaman menemui beberapa permasalahan. Apabila permasalahan itu tidak cepat ditanggulangi akan berdampak terhadap pencapaian Visi dan Misi Kecamatan 2x11 Kayutanam.

Dari hasil identifikasi masalah yang dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang bisa dijadikan isu strategis antara lain :

Tabel 1.4
Isu Strategis

No.	ISU STRATEGIS	PERMASALAHAN STRATEGIS
1.	Akuntabilitas dan Keuangan	1. Keterbatasan anggaran dalam mencapai sasaran dan efisiensi
2.	Kualitas Pelayanan Publik	1. Jalan dan fasilitas yang masih belum baik; 2. Belum tersedianya ruang publik bagi masyarakat. 3. Sumber daya manusia yang masih kurang dalam pelayanan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas sehingga masih menimbulkan ketidakpuasan kepada masyarakat dalam pengurusan administrasi di kecamatan. 4. Sarana dan prasarana yang masih belum mendukung dalam meningkatkan kepuasan masyarakat. 5. Belum ada batasan dan SOP yang jelas terkait pelayanan sehingga membuat pelayanan masyarakat kurang maksimal.

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) dimasa datang. Saat ini pelayanan publik dirasakan belum memuaskan karena masih munculnya keluhan dari masyarakat. Oleh karena itu sudah selayaknya pemerintah meningkatkan kualitas pelayanan publik termasuk pelayanan di kecamatan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan 2x11 Kayutanam Tahun 2025, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini disajikan Latar Belakang, Gambaran Umum Kecamatan 2x11 Kayutanam, Tugas Pokok dan Fungsi, Issu Strategis (*Strategic Issued*) dan Sistematika Penulisan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menguraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Kecamatan 2x11 Kayutanam tahun 2025.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 Tentang perbaikan dan peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja , Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Kecamatan 2x11 Kayutanam menyajikan capaian kinerja Kecamatan 2x11 Kayutanam untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Kecamatan 2x11 Kayutanam sesuai dengan hasil pengukuran kinerja

Kecamatan 2x11 Kayutanam. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- 6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 7) Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

C. Keberhasilan dan Prestasi

Penghargaan dan sertifikat yang diperoleh oleh Camat 2x11 Kayutanam terkait dengan kinerja dalam mewujudkan visi dan misi kecamatan yang mendukung visi dan misi Kabupaten Padang Pariaman.

D. Realisasi Anggaran

Diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Kecamatan 2x11 Kayutanam sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Kecamatan 2x11 Kayutanam untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- 2) Lain-lain yang dirasa perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Kecamatan 2x11 Kayutanam berupaya mengimplementasikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021-2026 melalui Renstra Kecamatan 2x11 Kayutanam 2021-2026 dengan komitmen yang kuat. Implementasi Renstra Kecamatan 2x11 Kayutanam pada (Januari-September tahun 2025) merupakan tahun terakhir dari periode Renstra Kecamatan 2x11 Kayutanam, dan terjadi transisi kepemimpinan daerah yang mengakibatkan adanya penyesuaian arah kebijakan pembangunan. Sehubungan dengan hal tersebut, selain tetap melanjutkan implementasi Renstra periode sebelumnya, Kecamatan 2x11 Kayutanam juga mulai mengimplementasikan Renstra yang telah disesuaikan dengan arah kebijakan kepala daerah yang baru sesuai dengan RPJMD Tahun 2025-2029 dan Renstra 2025-2029. Dengan demikian, dalam tahun berjalan (Oktober-Desember Tahun 2025) terdapat perubahan dan penyesuaian indikator kinerja, sasaran strategis, serta target capaian yang mengakomodasi keberlanjutan program sekaligus sinkronisasi dengan kebijakan pembangunan periode selanjutnya.

Untuk mencapai kinerja Kecamatan 2x11 Kayutanam pada tahun 2025, Kecamatan 2x11 Kayutanam menyusun Perencanaan Kinerja Tahun 2025 dan menetapkan Perjanjian Kinerja Kecamatan 2x11 Kayutanam tahun 2025. Target-target kinerja Kecamatan 2x11 Kayutanam tahun 2025 telah menggambarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025 Kecamatan 2x11 Kayutanam.

Berikut ini terdapat penjelasan ringkas mengenai Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja Kecamatan 2x11 Kayutanam tahun 2025.

A. RENCANA STRATEGIS

1. Visi

Visi adalah kondisi yang diinginkan pada akhir periode perencanaan yang direpresentasikan dalam sejumlah sasaran hasil pembangunan yang dicapai melalui program-program pembangunan dalam bentuk rencana kerja. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang

keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Dengan mengacu pada batasan tersebut, maka Visi Kecamatan 2x11 Kayutanam mengacu pada Visi Kabupaten Padang Pariaman periode Tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut:

"PADANG PARIAMAN MAJU DAN SEJAHTERA"

Visi tersebut merupakan cita-cita dan semangat serta tekad Kabupaten Padang Pariaman untuk menjadi Kabupaten terbaik dalam segala aspek dan ke depan, dimana kata kunci tersebut adalah sebagai berikut :

➤ MAJU

Mencerminkan tekad pemerintah kabupaten Padang Pariaman untuk menciptakan daerah yang dinamis kompetitif dan adaptif terhadap perkembangan zaman sejahtera pembangunan padangpedangan ditunjukkan untuk mewujudkan kabupaten Padang Pariaman lebih maju dalam berbagai aspek pembangunan termasuk:

1. Ekonomi: Meningkatkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan sektor-sektor unggulan seperti pariwisata pertanian dan perikanan ini mencakup upaya untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Pendidikan dan kesehatan: Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan serta layanan kesehatan program-program seperti Beasiswa Angkat Generasi Indonesia Terdepan (BANGKIT) dan Jaminan Kesehatan Masyarakat Sejahtera dan Sehat (JAMSEHAT) menjadi bagian dari strategi ini
3. Tata kelola pemerintahan membangun pemerintahan yang transparan akuntabel dan berintegritas hal ini termasuk penerapan

teknologi dalam pemerintahan (smart city) untuk meningkatkan efisiensi layanan publik.

➤ **SEJAHTERA**

Tujuan akhir dari proses pembangunan yaitu tercapainya kondisi kehidupan masyarakat yang layak adil dan bermartabat pembangunan yang dilaksanakan di berbagai sektor dan wilayah untuk meningkatkan kondisi masyarakat yang mencapai taraf kehidupan yang layak meliputi:

1. Kesejahteraan ekonomi: Masyarakat memiliki akses terhadap sumber daya ekonomi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka seperti pangan perumahan dan pendidikan termasuk juga pengurangan kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan.
2. Kesehatan dan Pendidikan: kesejahteraan juga berarti adanya akses yang baik terhadap layanan kesehatan dan pendidikan berkualitas sehingga masyarakat dapat hidup sehat dan berpendidikan.
3. Kehidupan Sosial dan Budaya: Sejahtera juga mencakup aspek sosial dan budaya dimana masyarakat dapat menjalani kehidupan yang harmonis menjaga tradisi serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial.

2. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi dalam upaya mewujudkan visi tersebut kabupaten Padang Pariaman telah menetapkan 5 misi yang tertuang di dalam rpjmd kabupaten Padang Pariaman tahun 2025-2029 sebagai berikut:

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berintegritas.
2. Menciptakan SDM yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Eksklusif Maju Dan Merata.

4. Mewujudkan infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan.
5. Mewujudkan Kehidupan Sosial Yang Religius Harmonis Dan Berbudaya.

Kecamatan 2x11 Kayutanam berkontribusi sebagai pendukung, penunjang dan pengarah terwujudnya seluruh visi, misi, tujuan dan sasaran Bupati dan Wakil Bupati Padang Pariaman untuk tahun 2025-2029. Mengingat eratnya kaitan antara Renstra Kecamatan 2x11 Kayutanam dengan Dokumen RPJMD 2025-2029, maka dalam penyusunannya harus menjadikan dokumen perencanaan jangka menengah tersebut sebagai acuan, artinya indikator kinerja Kecamatan 2x11 Kayutanam harus diarahkan untuk mencapai target kinerja sesuai dengan kewenangan Bapelitbangda yang telah dicantumkan dalam target Kinerja RPJMD.

Sesuai dengan misi Kepala Daerah yang tertuang di dalam RPJMD, Kecamatan 2x11 Kayutanam dalam menjalankan perannya untuk tahun 2025-2029 mendukung misi ke 1 (Satu) yaitu **“Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berintegritas.”** dengan melaksanakan tujuan “Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, akuntabel, dan berintegritas” dengan strategi yaitu:

1. Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah berbasis kinerja dan terukur.
2. Memperkuat efektivitas pengelolaan keuangan dan aset daerah
3. Memperkuat budaya integritas dan penerapan zona integritas
4. Mengembangkan pusat layanan masyarakat yang berintegrasi di kecamatan.

3. Tujuan dan Sasaran Strategis tahun 2025

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan

dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan dan sasaran strategis Kecamatan 2x11 Kayutanam tahun 2025 dapat diuraikan pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Strategis Berdasarkan Renstra Tahun 2021-2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan	Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum ditingkat Kecamatan	Persentase Jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan	100	100	100	100	95	100
		Meningkatkan Kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kecamatan	B 80	B 80	B 80	B 80	B 80	B 80
		Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam proses Pembangunan	Presentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah	100	100	100	100	100	100
		Meningkatkan Akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Hasil penilaian evaluasi SAKIP dari inspektorat	B 67.00	B 68.00	B 69.00	B 69.00	BB 70.55	BB 71.00

Berdasarkan target kinerja tahun 2021–2026, Kecamatan menetapkan tujuan untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dengan berbagai sasaran strategis. Target penyelenggaraan urusan pemerintahan umum di tingkat kecamatan dipertahankan pada angka 100% hampir setiap tahun, dengan penyesuaian menjadi 95% pada tahun 2025. Selain itu, kualitas pelayanan publik ditargetkan mencapai kategori B dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 80 secara konsisten. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah juga ditargetkan mencapai 100% setiap tahun, menunjukkan komitmen untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan. Dari aspek akuntabilitas kinerja, target evaluasi SAKIP mengalami peningkatan dari predikat B menjadi BB mulai tahun 2025, yang mencerminkan upaya peningkatan tata kelola dan akuntabilitas perangkat daerah secara berkelanjutan.

Tabel 2.2
Tujuan dan Sasaran Strategis Berdasarkan Renstra 2025-2029

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran
1	Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan	Meningkatnya kualitas fasilitasi dan pelaksanaan urusan pemerintahan umum	Persentase Jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggaranya ditingkat kecamatan
		Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Proses Pembangunan	Persentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah
		Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Guna mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi hasil di lingkungan Pemerintah Kecamatan 2x11

Kayutanam maka ditetapkan Keputusan Camat 2x11 Kayutanam tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan 2x11 Kayutanam tahun 2025 yang menjadi dasar Rencana Kerja Tahunan Kecamatan 2x11 Kayutanam tahun 2025. Indikator Kinerja Utama Kecamatan 2x11 Kayutanam tahun 2025 (Tabel 2.3), adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama Renja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Formulasi Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab
1.	Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum ditingkat Kecamatan	Persentase Jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat Kecamatan	100%	Jumlah Pemerintahan umum yang terselenggara/jumlah pemerintahan umum ditingkat Kecamatan x 100 %	Hasil Capaian Kinerja Kecamatan 2x11 Kayutanam	Seluruh Kepala Seksi Kecamatan 2x11 Kayutanam
2.	Meningkatkan Kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kecamatan	80	Jumlah pelayanan perizinan yang dilayani/jumlah seluruh pelayanan perizinan dan Non Perizinan	Hasil capaian kinerja Kecamatan 2x11 Kayutanam	Kasi Pelayanan Umum Kecamatan 2x11 Kayutanam
3.	Meningkatkan Peran serta Masyarakat dalam Proses Pembangunan	Persentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah	100%	Jumlah partisipasi masyarakat terhadap pembangunan daerah x 100%	Hasil capaian kinerja Kecamatan 2x11 Kayutanam	Kasi Pemberdayaan Masyarakat
4.	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat daerah	Hasil Penilaian Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	70.50	Nilai SAKIP kecamatan dari Inspektorat	Hasil Review Tim SAKIP Kabupaten Padang Pariaman	Kasubag Perencanaan dan Keuangan, Kasubag Umum dan Kepegawaian Kecamatan 2x11 Kayutanam

Tabel 2.4 Indikator Kinerja Utama Renja Perubahan Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator	Formulasi Pengukuran	Sumber Data	Penanggung Jawab
1.	Meningkatnya kualitas fasilitasi dan pelaksanaan urusan pemerintahan	Persentase Jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggaranya	Jumlah Pemerintahan umum yang terselenggara/ jumlah pemerintahan umum ditingkat Kecamatan x	Hasil Capaian Kinerja Kecamatan 2x11 Kayutanam	Seluruh Kepala Seksi Kec. 2x11 Kayutanam

	umum	ditingkat kecamatan	100 %		
3.	Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Proses Pembangunan	Persentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah	Jumlah partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah/Jumlah peran serta Masyarakat dalam proses pembangunan x 100 %	Dokumen Musrenbang Kecamatan 2x11 Kayutanam	Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kec. 2x11 Kayutanam
4.	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai SAKIP kecamatan dari Inspektorat	Hasil Review Tim SAKIP Kabupaten Padang Pariaman	Kasubag Perencanaan dan Keuangan, Kasubag Umum dan Kepegawaian Kec. 2x11 Kayutanam

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Perjanjian Kinerja yang merupakan komitmen kinerja antara Camat 2x11 Kayutanam dengan Bupati Padang Pariaman yang mana telah ditetapkan melalui Keputusan Camat tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Kecamatan 2x11 Kayutanam tahun 2025 berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Kecamatan 2x11 Kayutanam tahun 2025 beserta sasaran-sasaran strategis yang telah

ditetapkan sebagai hasil (outcome) pelaksanaan program dan kegiatan Kecamatan 2x11 Kayutanam akan dijadikan acuan untuk mengukur kinerja Kecamatan 2x11 Kayutanam yang dituangkan dalam Laporan Kinerja. (Perjanjian kinerja terdapat dalam lampiran 1).

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
1.	Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum ditingkat Kecamatan	Persentase Jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan	100 %
2.	Meningkatkan Kualitas pelayanan publik	Indeks kepuasan Masyarakat	B 80
3.	Meningkatkan Peran serta Masyarakat dalam Proses Pembangunan	Persentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah	100%
4.	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Hasil Penilaian Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	BB 70.50

Berdasarkan sasaran strategis yang ditetapkan, Kecamatan berfokus pada peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, partisipasi masyarakat, dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah. Target penyelenggaraan urusan pemerintahan umum sebesar 100% menunjukkan komitmen untuk memastikan seluruh tugas pemerintahan di tingkat kecamatan terlaksana secara optimal. Peningkatan kualitas pelayanan publik diukur melalui Indeks Kepuasan Masyarakat dengan target kategori B atau nilai 80, yang mencerminkan upaya perbaikan mutu layanan kepada masyarakat. Selain itu, target partisipasi masyarakat dalam pembangunan sebesar 100% menunjukkan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat dalam mendukung pembangunan daerah. Sementara itu, sasaran peningkatan akuntabilitas kinerja perangkat daerah ditunjukkan melalui target hasil evaluasi SAKIP dengan predikat BB dan nilai 70,55, sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola pemerintahan yang transparan, efektif, dan berorientasi pada hasil.

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas fasilitasi dan pelaksanaan urusan pemerintahan umum	Persentase Jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggaranya ditingkat kecamatan	100 %
3.	Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Proses Pembangunan	Persentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah	100%
4.	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	BB 70.55

Berdasarkan perbandingan dokumen perencanaan sebelumnya dengan Renja Perubahan Tahun 2025–2029, terdapat beberapa penyesuaian pada sasaran strategis dan indikator kinerja Kecamatan. Sasaran terkait penyelenggaraan pemerintahan umum mengalami penyempurnaan nomenklatur dari “Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum di Tingkat Kecamatan” menjadi “Meningkatnya Kualitas Fasilitasi dan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Umum”. Meskipun demikian, indikator yang digunakan tetap sama, yaitu persentase penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara di tingkat kecamatan dengan target tetap sebesar 100%.

Pada sasaran peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, tidak terdapat perubahan baik pada sasaran, indikator maupun target yang ditetapkan, yaitu persentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah sebesar 100%. Hal ini menunjukkan komitmen yang berkelanjutan dalam mendorong keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan daerah.

Perubahan yang cukup signifikan terdapat pada sasaran tata kelola pemerintahan. Sasaran “Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat

Daerah” disempurnakan menjadi “Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah”. Indikator yang sebelumnya menggunakan Hasil Penilaian Evaluasi SAKIP dari Inspektorat diubah menjadi Nilai AKIP Perangkat Daerah, dengan target yang sedikit meningkat dari nilai 70,50 menjadi 70,55, namun tetap mempertahankan predikat BB.

Selain itu, pada Renja Perubahan Tahun 2025–2029 tidak lagi dicantumkan sasaran “Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik” dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat yang sebelumnya memiliki target nilai 80. Penghapusan sasaran tersebut menunjukkan adanya penyesuaian fokus dan penyelarasan sasaran strategis dengan arah kebijakan serta indikator kinerja yang lebih relevan dalam dokumen perencanaan yang baru.

Secara keseluruhan, perubahan yang dilakukan lebih bersifat penyempurnaan nomenklatur sasaran dan indikator serta penyesuaian fokus kinerja, sementara target capaian utama tetap dipertahankan pada tingkat yang tinggi untuk mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di tingkat kecamatan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Kantor Camat 2x11 Kayutanam telah merealisasikan berbagai target-target kinerja sesuai dengan penetapan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Berikut ini diuraikan mengenai capaian kinerja Kantor Camat 2x11 Kayutanam selama tahun 2025. Uraian tersebut dengan penjelasan yang memadai dan disertai dengan argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut :

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Kinerja}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{realisasi} - \text{target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

atau

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi target penilaian yang lebih tinggi dari dua acuan antara Keputusan Kepala LAN dan Peraturan Mendagri dimaksud dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 3.1
Pengukuran Dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal (%)	Predikat / Kategori
85 ke atas	Sangat Berhasil
$70 < x < 85$	Berhasil
$55 < x < 70$	Cukup Berhasil
$x < 55$	Kurang Berhasil

Untuk interpretasi nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yaitu antara 25-100 dengan hasil Pengukuran penilaian dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3.1.1.
Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)

Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan
25,00 – 64,99	D
65,00 – 76,60	C
76,61 – 88,30	B
88,31 – 100,00	A

B. Capaian Kinerja Kantor Camat 2x11 Kayutanam

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. Hasil pengukuran kinerja dievaluasi dan dianalisis pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya target yang ditetapkan.

Capaian Kinerja Kantor Camat 2x11 Kayutanam selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Capaian kinerja Kantor Camat 2x11 Kayutanam selama tahun 2025, adalah sebagai berikut (tabel 3.2) :

Tabel 3.2
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja berdasarkan PK Tahun 2025 periode Renstra Tahun 2021-2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)	Interpretasi
1.	Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum ditingkat Kecamatan	Persentase penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan	100	97	97	Berhasil
2.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kecamatan	B 80	B 80	B 80	Berhasil
3.	Meningkatkan Peran serta Masyarakat dalam Proses Pembangunan	Persentase Partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah	100	95	100	Sangat Berhasil
4.	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Hasil penilaian Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	BB 70.00	BB 70.55	BB 70,55	Berhasil

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Kantor Camat 2X11 Kayutanam tahun 2025: Capaian kinerja Kecamatan 2X11 Kayutanam tahun 2025 dianalisis dan dievaluasi berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tabel 3.3
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja PK Perubahan berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)	Interpretasi
1.	Meningkatnya kualitas fasilitas dan	Persentase penyelenggaraan	100	100	100	Berhasil

	pelaksanaan urusan pemerintahan umum	pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan				
2.	Meningkatkan Peran serta Masyarakat dalam Proses Pembangunan	Persentase Partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah	100	100	100	Sangat Berhasil
3.	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	BB 70.00	BB 70.55	BB 100.69	Berhasil

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2025, Kecamatan 2x11 Kayutanam telah mencapai seluruh sasaran strategis yang ditetapkan. Sasaran Meningkatnya kualitas fasilitasi dan pelaksanaan urusan pemerintahan umum memperoleh capaian sebesar 100% dari target yang ditetapkan sehingga dikategorikan berhasil. Sasaran Meningkatkan peran serta masyarakat dalam proses pembangunan juga mencapai 100% atau sangat berhasil, yang menunjukkan tingginya partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan daerah. Sementara itu, sasaran Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah yang diukur melalui Nilai AKIP Perangkat Daerah memperoleh realisasi 70,55 (BB) dari target 70,00 (BB) dengan tingkat capaian 100,69%, sehingga termasuk kategori berhasil. Secara keseluruhan, capaian kinerja Kecamatan 2x11 Kayutanam menunjukkan bahwa target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik dan mencerminkan pelaksanaan tugas serta fungsi kecamatan yang efektif.

Tabel. 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2024 dan 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Tahun 2025			Interpretasi
						Target	Realisasi	Capaian Kinerja	
1.	Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum ditingkat Kecamatan	Persentase Jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan	Persentase	95	97	100	100	100	Sangat Berhasil
2.	Meningkatkan Kualitas pelayanan publik	Indeks kepuasan Masyarakat layanan Kecamatan	Angka	100	90	80	80	100	Sangat Berhasil
3.	Meningkatkan Peran serta Masyarakat dalam Proses Pembangunan	Persentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah	Persentase	100	100	100	100	100	Sangat Berhasil
4.	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Hasil Penilaian Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	Nilai	B	B 67.71	BB 70.00	BB 70.55	100.79	Sangat Berhasil

Capaian kinerja Kecamatan Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik. Sasaran penyelenggaraan urusan pemerintahan umum di tingkat kecamatan berhasil mencapai target 100% dengan realisasi 100%, meningkat dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar 95% dan tahun 2024 sebesar 97%. Pada sasaran peningkatan kualitas pelayanan publik, Indeks Kepuasan Masyarakat mencapai nilai 80 sesuai target yang ditetapkan dengan tingkat capaian 100%. Selanjutnya, sasaran peningkatan peran serta masyarakat dalam proses pembangunan juga mencapai target 100% dengan realisasi 100%, menunjukkan tingginya partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah. Sementara itu, pada sasaran peningkatan akuntabilitas kinerja perangkat daerah, nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat mencapai 70,55 dengan predikat BB, melampaui target sebesar 70,00 atau mencapai 100,79%. Secara keseluruhan, seluruh indikator kinerja tahun 2025 memperoleh kategori Sangat Berhasil.

Tabel. 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Perubahan Tahun 2023, 2024 dan 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Tahun 2025			Interpretasi
						Target	Realisasi	%	
1.	Meningkatnya kualitas fasilitasi dan pelaksanaan urusan pemerintahan umum	Persentase penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan	Persentase	95	97	100	100	100	Sangat Berhasil
3.	Meningkatkan Peran serta Masyarakat dalam Proses Pembangunan	Persentase Partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah	Persentase	100	100	100	100	100	Sangat Berhasil
4.	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	B	B 67.71	BB 70.00	BB 70.55	100.79	Sangat Berhasil

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2025, seluruh sasaran strategis dalam Renja Perubahan Tahun 2025–2029 menunjukkan capaian yang sangat baik. Sasaran meningkatnya kualitas fasilitasi dan pelaksanaan urusan pemerintahan umum berhasil mencapai target sebesar 100% dengan realisasi 100%, meningkat dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 95% dan tahun 2024 sebesar 97%. Pada sasaran meningkatkan peran serta masyarakat dalam proses pembangunan, tingkat partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah mencapai 100% sesuai target yang ditetapkan. Sementara itu, sasaran meningkatnya transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah yang diukur melalui Nilai AKIP Perangkat Daerah memperoleh nilai 70,55 dengan predikat BB, melampaui target sebesar 70,00 atau mencapai 100,79%. Dengan demikian, seluruh indikator kinerja pada tahun 2025 memperoleh kategori Sangat Berhasil, yang menunjukkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian sasaran perangkat daerah.

❖ ANALISIS DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS TAHUN 2025 BERDASARKAN RENSTRA TAHUN 2021-2026

Analisis dan evaluasi capaian kinerja sasaran strategis Tahun 2025 dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan Kecamatan 2x11 Kayutanam dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2021–2026. Analisis ini disusun berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap indikator sasaran strategis dengan membandingkan target dan realisasi kinerja tahun berjalan, capaian tahun sebelumnya, serta keterkaitannya dengan target jangka menengah Renstra. Selain itu, analisis juga memuat faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja, efisiensi penggunaan sumber daya, serta

kontribusi program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian sasaran strategis.



***Sasaran 1:
Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum ditingkat
Kecamatan***

Sasaran strategis ini terdapat pada kedua renstra yang mana pada Renstra Kecamatan 2x11 Kayutanam Tahun 2021-2026 berbunyi “Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum ditingkat Kecamatan” dan pada Renstra Kecamatan 2x11 Kayutanam Tahun 2025-2029 berbunyi “Meningkatnya kualitas fasilitasi dan pelaksanaan urusan pemerintahan umum”. Meskipun demikian kedua sasaran tersebut sama sekali tidak merubah tujuan pembangunan Kabupaten Padang Pariaman itu sendiri.

Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum ditingkat kecamatan merupakan pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan yang menjadi tanggungjawab kecamatan dalam wilayah kerja dan kewenangannya. Tugas ini mencakup berbagai fungsi seperti penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, Pelaksanaan pelayanan publik yang cepat dan efisien, pengoordinasian kegiatan pemerintahan desa dan pelaksanaan kegiatan kegiatan keagamaan dan kemasyarakatanlain serta penyelenggaraan urusan pemerintahan umum diwilayah kecamatan melalui seksi ketentraman dan ketertiban, seksi pelayanan umum, seksi kesejahteraan rakyat serta seksi pemerintahan.

Adapun formulasi pengukuran capaian realisasi indikator kinerja yang dipakai antara lain :

Formulasi Pengukuran	=	$\frac{\text{Jumlah Penyelenggaraan Tugas Umum yang Terselenggara ditingkat Kecamatan}}{\text{Jumlah Penyelenggaraan Tugas Umum ditingkat Kecamatan Keseluruhan}} \times 100\%$
---------------------------------	----------	---

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan diatas dapat dilihat dari capaian realisasi indikator sebagaimana berikut ini :

Formulasi pengukuran nilai capaian indikator menggunakan metode rasio persentase (100%). Pembilang (numerator) didefinisikan sebagai jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terealisasi, sedangkan penyebut (denominator) adalah total jumlah target pemerintahan umum di tingkat kecamatan.

Melalui formula ini, efektivitas pelaksanaan kegiatan dapat dipantau secara akurat

Formulasi Pengukuran	Jumlah Penyelenggara pemerintahan umum yang terselenggara/Jumlah pemerintahan umum ditingkat kecamatan x 100%
-----------------------------	--

Analisa indikator penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan terdapat pada di bawah ini:

a. Capaian Kinerja Indikator Sasaran 1 Tahun 2025

Tabel. 3.5
Capaian Kinerja Sasaran 1 tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Capaian 2025			Kategori / Interpretasi
			Target	Realisasi	%	
Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum ditingkat Kecamatan	Persentase Jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan	%	100	97	97%	Berhasil

Pada tahun 2025 Capaian Kinerja Sasaran 1 tercapai 97% Jika dilihat dari tabel diatas maka indikator Persentase jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan mencapai 97 % dari target yang ditetapkan (100%)

Hal Ini disebabkan karna adanya kegiatan koordinasi penanganan kantramtibmas dan pencegahan tindak kriminal yang dimonitor, dievaluasi dan dilaporkan yang melibatkan seluruh unsur Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan 2x11 Kayutanam meliputi Kapolsek, Danramil, Kepala KUA, Kepala Puskesmas. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dikarenakan adanya

dukungan dari Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dan Kecamatan 2x11 Kayutanam serta Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan yang saling bersinergi dalam penanganan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal di Kecamatan 2x11 Kayutanam.

b. Perbandingan capaian target Kinerja Sasaran 1 dengan Tahun sebelumnya 2024.

Untuk mengukur Capaian kinerja kita perlu membandingkan dengan capaian Target kinerja dengan tahun lalu sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Perbandingan capaian target dengan tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024			Tahun 2025			Interprestasi
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	
Persentase Jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan	%	95	95	100	100	97	97	Berhasil

Indikator kinerja Persentase Jumlah Penyelenggaraan Pemerintahan Umum yang Terselenggara di Tingkat Kecamatan menunjukkan capaian yang baik selama periode Tahun 2024–2025. Pada Tahun 2024, target kinerja ditetapkan sebesar 95% dan berhasil direalisasikan sebesar 95%, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan penyelenggaraan pemerintahan umum yang direncanakan telah terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Sementara itu, pada Tahun 2025 target kinerja ditingkatkan menjadi 100% sebagai bentuk komitmen untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pemerintahan umum di tingkat kecamatan. Realisasi yang dicapai sebesar 97%, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 97% dengan kategori Berhasil. Meskipun belum mencapai target secara penuh, hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar penyelenggaraan pemerintahan umum telah terlaksana dengan baik dan efektif.

Secara keseluruhan, capaian indikator ini menggambarkan bahwa Kecamatan mampu mempertahankan kinerja penyelenggaraan pemerintahan

umum pada kategori baik. Selisih capaian sebesar 3% pada Tahun 2025 menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan koordinasi, pengendalian pelaksanaan kegiatan, serta optimalisasi dukungan seluruh pemangku kepentingan agar target 100% dapat tercapai pada periode berikutnya

c. Capaian Kinerja Indikator Tahun 2025 dibandingkan dengan target jangka menengah

Untuk melihat lebih jauh perkembangan kemajuan capaian kinerja dari tahun ketahun kita perlu mengadakan perbandingan dengan beberapa tahun sebelumnya, sesuai Renstra yang ada sesuai tabel dibawah ini:

Tabel 3.7
Perbandingan Capaian Kinerja sasaran 1 dengan beberapa tahun sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian dengan Beberapa Tahun Sebelumnya												Kategori / Interpretasi
		Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum ditingkat Kecamatan	Persentase Jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan	0	0	0	90	90	100	95	95	100	100	97	97	Berhasil

Sasaran strategis “Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum di Tingkat Kecamatan” diukur melalui indikator kinerja Persentase Jumlah Penyelenggaraan Pemerintahan Umum yang Terselenggara di Tingkat Kecamatan. Pada tahun 2025 ditetapkan target kinerja sebesar 100%, dengan realisasi yang berhasil dicapai sebesar 97%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan penyelenggaraan pemerintahan umum di tingkat kecamatan telah terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya, terjadi tren peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2022 realisasi tercatat sebesar 0%, kemudian meningkat menjadi 90% pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 95% pada tahun 2024. Selanjutnya pada tahun 2025 realisasi mencapai 97%, atau meningkat sebesar 2 poin persentase dibandingkan tahun 2024 dan 7 poin persentase dibandingkan tahun 2023.

Meskipun realisasi tahun 2025 belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan, tingkat pencapaian sebesar 97% menunjukkan kinerja yang sangat baik. Berdasarkan kategori penilaian, capaian tersebut termasuk dalam kategori

“Berhasil”, yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan urusan pemerintahan umum di tingkat kecamatan serta komitmen perangkat kecamatan dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan kepada masyarakat.

d. Capaian Kinerja Sasaran 1 dibandingkan dengan Target Regional

Dalam rangka mengukur tingkat keberhasilan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum di tingkat kecamatan, Kecamatan 2x11 Kayutanam melakukan perbandingan capaian kinerja dengan kecamatan terdekat, yaitu Kecamatan 2x11 Enam Lingkung. Perbandingan ini dilakukan untuk melihat posisi relatif Kecamatan 2x11 Kayutanam dalam konteks regional kecamatan yang berada dalam satu wilayah administratif Kabupaten Padang Pariaman.

Tabel 3.8
Perbandingan Capaian target kinerja sasaran 1 dengan Capaian Regional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kecamatan	Satuan	Perbandingan Capaian kinerja regional			Kategori / Interpretasi
				Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	
Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum ditingkat Kecamatan	Persentase Jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan	2x11 Kayutanam	%	100	97	97 -	Berhasil
		2x11 Enam Lingkung		100	75,11	75,11	Berhasil

Berdasarkan data capaian kinerja Tahun 2025 pada indikator Persentase Jumlah Penyelenggaraan Pemerintahan Umum yang Terselenggara di Tingkat Kecamatan, Kecamatan 2x11 Kayutanam memperoleh realisasi sebesar 97% dari target 100%, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 97% dengan kategori Berhasil. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar penyelenggaraan urusan pemerintahan umum telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan agar target kinerja dapat tercapai secara optimal.

Apabila dibandingkan dengan Kecamatan 2x11 Enam Lingkung, yang memperoleh realisasi sebesar 75,11% dari target 100%, Kecamatan 2x11 Kayutanam menunjukkan capaian yang lebih tinggi dengan selisih 21,89 poin persentase.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Faktor Keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan karena adanya dukungan anggaran, dukungan sumber daya manusia (Kasi Trantib dan Kasi Kesra)

Keberhasilan ini juga melibatkan dinas dan instansi terkait seperti :

- (a) Kapolsek 2x11 Kayutanam beserta Babinkamtmbmas setiap nagari dalam melakukan monitoring setiap kegiatan dan kejadian yang terjadi dikecamatan 2x11 Kayutanam dengan berkoordinasi dengan Pemerintahan Kecamatan
- (b) Danramil 04 Sicincin beserta Babinsa Nagari Sekecamatan juga melakukan monitoring setiap kegiatan dan kejadian yang terjadi dikecamatan 2x11 Kayutanam dengan berkoordinasi dengan Pemerintahan Kecamatan
- (c) UPTD dan Korwil yang ada di wilayah Kecamatan 2x11 Kayutanam juga ikut dalam penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan
- (d) Wali nagari dan Perangkat Nagari juga berperan penting dalam memberikan informasi kepada masyarakat terkait Kegiatan dalam penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan.

f. Langkah Kedepan

Upaya yang dapat dilakukan untuk masa depan adalah dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada sekarang dan membuat rencana

perbaikan dan rencana tindak lanjut dan menyesuaikan dengan situasi serta kondisi real dilapangan, sehingga program tercapai tanpa ada rintangan.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja

Program		Kegiatan	
1.	Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	1.	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum
2.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	2.	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah

1.1 Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Program koordinasi ketentraman dan ketertiban umum di Kecamatan 2x11 Kayutanam dilaksanakan melalui kegiatan koordinasi penanganan kantramtibmas dan pencegahan tindak kriminal yang dimonitor, dievaluasi dan dilaporkan yang melibatkan seluruh unsur Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan 2x11 Kayutanam meliputi Kapolsek, Danramil, Kepala KUA, Kepala Puskesmas. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dikarenakan adanya dukungan dari Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dan Kecamatan 2x11 Kayutanam serta Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan yang saling bersinergi dalam penanganan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal di Kecamatan 2x11 Kayutanam.

Tabel 3.9
Realisasi Kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum

No	Sub Kegiatan	Pencapaian Kinerja		
		Target	Realisasi	Satuan
1.	Sinergitas dengan Kepolisian Negara RepublikIndonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	12	12	Laporan

Gambar 3.1
Koordinasi Pimpinan Kecamatan dalam Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum



1.2 Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum

Pada program ini jumlah pendampingan pelaksanaan MTQ Tk Kecamatan yang dilaksanakan di Nagari Guguak dilakukan 1 (Satu) Kegiatan, dan Pelaksanaan Upacara HUT RI ke 80 tahun.

Tabel 3.10
Realisasi kinerja kegiatan Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

No.	Sub Kegiatan	Pencapaian Kinerja		
		Target	Realisasi	Satuan

1.	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah Dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Terkait	1	1	Kegiatan
2.	Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam Rangka Memantapkan Pengamalan Pancasila, Pelaksanaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pelestarian Bhinneka Tunggal Ika serta Pemertahanan dan Pemeliharaan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.	1	1	Kegiatan

Pada program ini berjalan dengan lancar yang mana kegiatan Upacara HUT RI ke 80 tahun dapat berlangsung dengan lancar karena adanya koordinasi yang baik dengan panitia HUT RI yang dibentuk setingkat kecamatan yang terdiri dari sekolah, puskesmas, aparat serta pemuda-pemudi.

Gambar 3.3
HUT RI ke 80 di Kecamatan 2x11 Kayutanam



Selain pelaksanaan program dalam Rencana Kerja, Kecamatan 2x11 Kayutanam juga menunjukkan respons cepat terhadap bencana hujan dengan intensitas tinggi yang terjadi berturut-turut pada November 2025 di wilayah

Sumatera Barat. Curah hujan yang tinggi menyebabkan peningkatan debit sungai, genangan di sejumlah titik, serta potensi longsor yang berdampak pada aktivitas dan keselamatan masyarakat. Dalam kondisi tersebut, Pemerintah Kecamatan 2x11 Kayutanam segera melakukan koordinasi dengan pemerintah nagari, Forkopimca, BPBD, dan instansi terkait, disertai pemantauan wilayah rawan, pendataan dampak, serta pelaporan berjenjang kepada pemerintah kabupaten guna mempercepat penanganan dan distribusi bantuan. Kecamatan juga memfasilitasi operasional Posko Tim Satgas Bencana di kantor camat sebagai pusat kendali informasi dan penanganan darurat, sementara aparaturnya turun langsung ke lapangan untuk meninjau lokasi terdampak dan memastikan kebutuhan masyarakat segera ditindaklanjuti. Upaya tersebut mencerminkan sinergi lintas sektor serta komitmen dalam menjaga pelayanan dan perlindungan masyarakat di tengah situasi darurat.



(Peninjauan lokasi bencana banjir dan longsor 26 November 2025 di Anduriang)

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan anggaran dilakukan melalui perbandingan antara presentasi rata-rata capaian kinerja tujuan dan sasaran dengan

presentasi penyerapan anggaran. Berikut tabel perbandingan efisiensi capaian kinerja dengan efisiensi penyerapan anggaran tahun 2025:

Tabel. 3.11
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Capaian Anggaran			% Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Anggaran Rp	Realisasi Rp	% Penyerapan Anggaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
1	Persentase Jumlah penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah yang terselenggara ditingkat kecamatan	100	97	97	16.840.000	16.264.770	96,58	3,42

Berdasarkan tabel capaian kinerja dan realisasi anggaran, kedua sub kegiatan pada sasaran penyelenggaraan pemerintahan umum di tingkat kecamatan telah mencapai target kinerja yang ditetapkan sebesar 100%.

Sub kegiatan Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia, dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan berhasil mencapai target kinerja sebesar 100% dengan realisasi kinerja 100%. Meskipun demikian, dari alokasi anggaran sebesar Rp120.000 tidak terdapat realisasi belanja (Rp0), sehingga tingkat efisiensi mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa target kinerja dapat dicapai tanpa menggunakan anggaran yang telah dialokasikan.

Selanjutnya, Sub Kegiatan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka memantapkan pengamalan Pancasila, pelaksanaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pelestarian Bhinneka Tunggal Ika, serta pemeliharaan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia juga berhasil mencapai target kinerja sebesar 100%. Dari anggaran yang tersedia sebesar Rp16.720.000, terealisasi sebesar Rp16.264.770 atau 97,27% dengan tingkat efisiensi sebesar 2,73%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan secara optimal dan efektif dengan tetap menghasilkan penghematan anggaran.

Secara keseluruhan, kedua sub kegiatan menunjukkan capaian kinerja yang sangat baik karena seluruh target telah terpenuhi. Selain itu, pelaksanaan kegiatan juga berlangsung secara efisien, ditunjukkan dengan adanya penghematan anggaran tanpa mengurangi pencapaian target yang telah ditetapkan.



Sasaran 2:
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

Dalam rangka meningkatkan kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan 2x11 Kayutanam telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2025. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan. Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa indikator indeks kepuasan masyarakat yang terselenggara di tingkat kecamatan Tahun 2025.

Untuk interpretasi nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yaitu antara 25-100 dengan hasil Pengukura penilaian dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3.6
Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)

Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan
25,00 – 64,99	D
65,00 – 76,60	C
76,61 – 88,30	B
88,31 – 100,00	A

Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Kecamatan 2x11 Kayutanam Tahun Anggaran 2025 memperoleh Nilai Interval Konversi (NIK) sebesar 80,00. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan diatas dapat dilihat dari capaian realisasi indikator sebagaimana berikut ini:

a. Capaian Kinerja Sasaran 2 tahun 2025

Dalam hal capaian Sasaran 2 Indikator Kerja Kecamatan terkait Meningkatkan Kualitas pelayanan publik pada tahun 2025 kita bisa lihat tabel dibawah ini:

Tabel 3.10
Capaian Kinerja Sasaran 2 tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2025			Kategori/ Interprestasi
		Target	Realisasi	%	
Indeks kepuasan Masyarakat Layanan Kecamatan	Indeks	B (80,00)	B (80,00)	100	Berhasil

Dalam penetapan Target kita memakai Indeks D (25,00-64,99), C (65,00-76,60), B (76,61-88,30) dan A (88,31-100,00), sehingga apa yang kita targetkan tercapai sesuai harapan.

Jika dilihat dari tabel diatas maka indikator Indeks kepuasan Masyarakat Layanan Kecamatan yang terselenggara ditingkat kecamatan mencapai target yang telah ditetapkan yaitu nilai B dari target yang ditetapkan (B) dengan kategori berhasil

b. Perbandingan Capaian Target Kinerja Sasaran 2 tahun 2025 dengan tahun 2024.

Untuk melihat keberhasilan capaian kinerja tahun ini, kita perlu melakukan perbandingan dengan capaian kinerja tahun lalu sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel. 3.11
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 2 tahun 2025 dengan tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024			Interpretasi	Tahun 2025			Interprestasi
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	
Indeks kepuasan Masyarakat Layanan Kecamatan	N/A	B (78,00)	B (78,00)	100%	Sangat Berhasil	B (80,00)	B (80,00)	100%	Berhasil

c. Perbandingan capaian target Kinerja dengan beberapa tahun sebelumnya.

Untuk melihat lebih jauh perkembangan kemajuan capaian kinerja dari tahun ketahun kita perlu mengadakan perbandingan dengan beberapa tahun sebelumnya, sesuai Renstra yang ada sesuai tabel dibawah ini.

Tabel 3.11
Perbandingan Capaian Kinerja dari tahun ketahun

Indikator Kinerja	Target Renstra (Tahun)					Realisasi Kinerja (Tahun)					% Capaian Kinerja (Tahun)				
	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
Indeks kepuasan Masyarakat Layanan Kecamatan	100%	100%	100%	B (78,00)	B (80,00)	100%	100%	100%	B (78,00)	B (80,00)	100%	100%	100%	100%	100%

Indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Kecamatan menunjukkan kinerja yang sangat baik dan konsisten sepanjang periode pelaksanaan Renstra. Pada tahun 2021 sampai dengan 2023, target yang ditetapkan sebesar 100% berhasil direalisasikan secara penuh, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 100% setiap tahunnya.

Memasuki tahun 2024 dan 2025, penyajian target dan realisasi menggunakan kategori nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu dengan target Kategori B dengan nilai minimal 78,00 pada tahun 2024 dan Kategori B dengan nilai 80,00 pada tahun 2025. Hasil realisasi pada kedua tahun tersebut berhasil mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga persentase capaian kinerja tetap sebesar 100%.

Secara keseluruhan, capaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kecamatan selama periode Renstra Tahun 2021–2025 menunjukkan konsistensi dalam memenuhi target yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan bahwa kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh Kecamatan mampu dipertahankan sesuai standar pelayanan, serta menunjukkan komitmen perangkat daerah dalam meningkatkan kepuasan masyarakat melalui

penyelenggaraan pelayanan yang efektif, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

d. Perbandingan capaian target Kinerja target regional

Dalam rangka mengukur tingkat keberhasilan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum di tingkat kecamatan, Kecamatan 2x11 Kayutanam melakukan perbandingan capaian kinerja dengan kecamatan terdekat, yaitu Kecamatan 2x11 Enam Lingkung. Perbandingan ini dilakukan untuk melihat posisi relatif Kecamatan 2x11 Kayutanam dalam konteks regional kecamatan yang berada dalam satu wilayah administratif Kabupaten Padang Pariaman dengan keterangan dengan tabel berikut:

Tabel 3.12
Perbandingan Capaian target kinerja dengan target regional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kecamatan	Satuan	Perbandingan Capaian kinerja regional			Kategori / Interpretasi
				Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kecamatan	2x11 Kayutanam	%	100	80	80	Berhasil
		2x11 Enam Lingkung		100	85	85	Berhasil

Perbandingan capaian kinerja regional pada sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dilakukan melalui indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Kecamatan. Pada Tahun 2025, Kecamatan 2x11 Kayutanam menetapkan target sebesar 100% dengan realisasi sebesar 80%, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 80% dan termasuk dalam kategori Berhasil.

Sebagai pembanding, Kecamatan 2x11 Enam Lingkung juga menetapkan target sebesar 100% dengan realisasi sebesar 85%, sehingga tingkat capaian kinerjanya mencapai 85% dan termasuk dalam kategori Berhasil.

Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, capaian kinerja Kecamatan 2x11 Kayutanam masih berada di bawah Kecamatan 2x11 Enam Lingkung dengan selisih sebesar 5 poin persentase. Meskipun demikian, kedua kecamatan telah berada pada kategori Berhasil, yang menunjukkan bahwa penyelenggaraan pelayanan publik telah berjalan dengan baik sesuai target kinerja yang ditetapkan. Ke depan, Kecamatan 2x11 Kayutanam perlu terus meningkatkan kualitas pelayanan melalui penyempurnaan standar pelayanan, peningkatan kompetensi aparatur, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, serta penguatan mekanisme penanganan pengaduan dan evaluasi kepuasan masyarakat agar capaian kinerja dapat terus meningkat dan sejajar bahkan melampaui capaian kecamatan pembandingan.

e. Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat

Faktor pendukung tercapainya target Indikator Kinerja sasaran 2 adalah perencanaan yang tepat, tepat waktu dan tepat sasaran serta dukungan Personil pengampu ditambah intensitas arahan Pimpinan terhadap pengampu kegiatan. Jadwal piket pelayanan yang diberlakukan di Kantor Camat 2x11 Kayutanam juga sebagai upaya agar pelayanan tepat waktu dapat dilaksanakan.

Salah satu faktor penghambat dalam pencapaian sasaran 2 adalah terjadinya pemadaman listrik di Kantor Kecamatan, yang menyebabkan tertundanya berbagai aktivitas yang bergantung pada peralatan elektronik. Selain itu, gangguan pada jaringan internet juga menjadi kendala utama, terutama dalam pelayanan yang memerlukan akses data secara online.

f. Langkah Kedepan

Upaya yang dapat dilakukan untuk masa depan adalah dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada sekarang dan membuat rencana perbaikan dan rencana tindak lanjut dan menyesuaikan dengan situasi serta kondisi real dilapangan, sehingga program tercapai tanpa ada rintangan.

g. Program Pendukung Sasaran

Dalam rangka meningkatkan Persentase Indeks Kepuasan masyarakat Layanan Kecamatan, Pemerintah Kecamatan 2x11 Kayutanam telah

melakukan berbagai upaya selama tahun 2024. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan.

Capaian target persentase layanan Kecamatan yang dilayani di Kecamatan 2x11 Kayutanam sebesar 100 %, capaian realisasi sebesar 100 %. Hal ini disebabkan karena keseriusan petugas pelayanan dalam melayani masyarakat dan standby disetiap waktu terutama dalam jam kerja. Pemerintah Kecamatan 2x11 Kayutanam telah melakukan berbagai upaya yang direalisasikan dalam program dan kegiatan

Tabel 3.14
Kegiatan Pendukung Sasaran 2

Program	Kegiatan
1. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	1. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan

Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik di Kecamatan 2x11 Kayutanam dilaksanakan melalui kegiatan koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan dan kegiatan pelaksanaan urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada camat, Faktor faktor keberhasilan kegiatan tersebut dikarenakan adanya dukungan dari Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dan Kecamatan 2x11 Kayutanam serta Nagari yang saling bersinergi melalui kegiatan kegiatan sebagai berikut :

- a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
- b. Menyediakan sarana dan prasarana untuk masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan publik
- c. Tersedianya alur pelayanan publik yang jelas di kecamatan
- d. Menyediakan standar operasional prosedur (SOP) dalam setiap pelayanan yang diberikan oleh Kecamatan.

- e. Membuat kotak kepuasan pelayanan dan saran yang dapat dinilai di tingkat kepuasan pelayanan masyarakat di kecamatan.
- f. KUA Kecamatan 2x11 Kayutanam Kecamatan dalam melakukan pembinaan kepada Khafilah Kecamatan dalam mempersiapkan Lomba MTQ Tingkat Kabupaten Padang Pariaman

Gambar 3.5

Rapat Koordinasi peningkatan pelayanan kepada masyarakat



Gambar 3.6

Ruang Tunggu pelayanan Kantor Camat



Keberhasilan sasaran tersebut di atas, dikarenakan adanya dukungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dan Kecamatan 2x11 Kayutanam serta Nagari yang saling bersinergi melalui kegiatan kegiatan sebagai berikut :

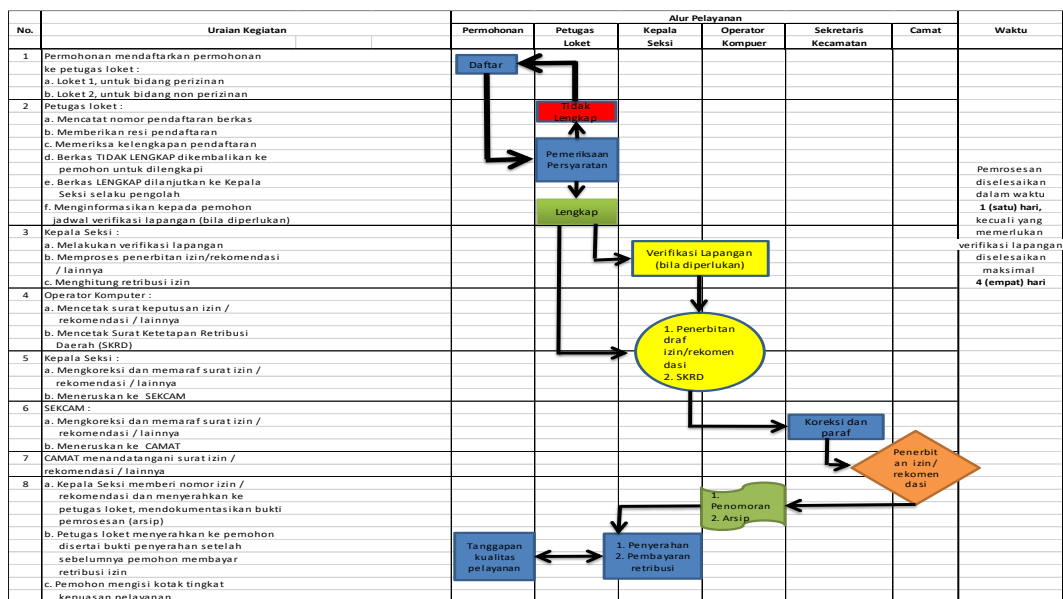
1. Masyarakat yang dilayani tidak menunggu lama dalam menerima layanan di kantor camat 2x11 Kayutanam Kecamatan 2x11 Kayutanam

- Menyampaikan pada masyarakat bahwa setiap waktu dan jam kerja pelayanan bisa kami lakukan tepat waktu dengan didukung oleh peralatan teknologi standar sebuah kantor pemerintah.

Gambar 3.7 (Pelayanan di Kantor Camat 2x11 Kayutanam)



SOP Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)



Gambar 3.2
Pelaksanaan MTQ Tingkat Kecamatan di Nagari Guguak pada Tahun 2025



f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan anggaran dilakukan melalui perbandingan antara presentasi rata-rata capaian kinerja tujuan dan sasaran dengan presentasi penyerapan anggaran. Berikut tabel perbandingan efisiensi capaian kinerja dengan efisiensi penyerapan anggaran tahun 2025:

Tabel. 3.11
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Capaian Anggaran			Efisiensi	Tingkat Efisiensi (%)
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Penyerapan Anggaran (%)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Indeks Kepuasan Masyarakat layanan Kecamatan	B (80,00)	B (80,00)	100	0.00	0.00	100	100	100
2	Persentase terlaksananya koordinasi atau sinergi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan	100	100	100	240.000	0.00	100	100	100

Berdasarkan hasil analisis efisiensi pencapaian kinerja Tahun 2025, indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Kecamatan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu kategori B dengan nilai 80,00, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian tersebut diperoleh tanpa adanya alokasi anggaran secara langsung pada indikator dimaksud, sehingga efisiensi kinerja mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kepuasan masyarakat merupakan hasil dari optimalisasi penyelenggaraan pelayanan publik yang didukung oleh pelaksanaan berbagai program dan kegiatan perangkat daerah secara terpadu, tanpa memerlukan anggaran yang bersifat spesifik pada indikator tersebut.

Selanjutnya, indikator Persentase Terlaksananya Koordinasi atau Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan juga berhasil mencapai target sebesar 100% dengan realisasi 100%, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 100%. Indikator ini didukung oleh alokasi anggaran sebesar Rp240.000, dengan realisasi anggaran yang sesuai dengan target penyerapan, sehingga tingkat penyerapan anggaran mencapai 100%. Dengan demikian, tingkat efisiensi kinerja juga tercatat sebesar 100%, yang menunjukkan bahwa penggunaan anggaran telah dilaksanakan secara efektif dan sejalan dengan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, kedua indikator menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat baik, ditandai dengan tercapainya seluruh target kinerja serta penggunaan sumber daya yang optimal. Kondisi ini mencerminkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan Kecamatan telah berjalan secara efektif, efisien, dan mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan sasaran yang telah direncanakan.



Sasaran 3 :

Meningkatkan Peran serta masyarakat dalam proses pembangunan

Meningkatnya peran serta masyarakat dalam proses pembangunan merupakan salah satu sasaran strategis para RPJMD 2021-2026 yang menunjang

tercapainya misi 5 yaitu : “yaitu mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, bersih berkeadilan, demokratis melalui penyelenggaraan pemerintah yang profesional, aspiratif, partisipatif dan transparan”. Adapun indikator yang yang digunakan adalah : persentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah. Disebabkan tahun 2025 ini merupakan tahun transisi perencanaan, sasaran strategis ini juga mendukung visi dan misi pembangunan kabupaten sebagaimana terdapat dalam RPJMD 2025-2029 dengan indikator kinerja persentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah.

Formulasi Pengukuran	Jumlah partisipasi Masyarakat Dalam Usulan Pembangunan Daerah / bagi jumlah seluruh Usulan Yang diajukan X 100 %
-----------------------------	---

a. Capaian Kinerja Sasaran 3 tahun 2025

Tabel 3.16
Capaian Kinerja Sasaran 3 Tahun 2025

Indikator Kinerja		Capaian 2025			Kategori/ Interprestasi
		Target	Realisasi	%	
1	Persentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah	100	95	95	Sangat Berhasil

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2025, indikator Persentase Partisipasi Masyarakat Desa terhadap Pembangunan Daerah menunjukkan capaian yang sangat baik. Dari target yang ditetapkan sebesar 100%, terealisasi sebesar 95% dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100% dan termasuk dalam kategori Sangat Berhasil. Capaian tersebut didukung oleh terlaksananya berbagai kegiatan yang mendorong keterlibatan masyarakat dalam pembangunan, antara lain pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang), pembinaan dan pemberdayaan Tim Penggerak PKK, serta pembinaan Aparatur Pemerintah Nagari (APBN Nagari). Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi sarana partisipasi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi, meningkatkan kapasitas kelembagaan, serta mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di tingkat nagari. Dengan demikian, partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan daerah dapat berjalan secara efektif

dan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pembangunan di wilayah kecamatan.

b. Perbandingan Capaian Target Sasaran 3 tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024

Tabel 3.16
Perbandingan Capaian Target tahun 2025 dengan 2024)

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024			Tahun 2025			Interpretasi
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	
Persentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah	%	95	95	100	100	100	100	Berhasil

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sasaran strategis 3 pada Kecamatan 2x11 Kayutanam, kondisi capaian kinerja indikator "Persentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah" menunjukkan hasil yang sangat optimal dengan rincian sebagai berikut:

- Tahun 2024 : Target partisipasi ditetapkan sebesar 95% dan berhasil terealisasi penuh sebesar 95%. Hal ini menghasilkan nilai Capaian Kinerja sebesar 100%.
- Tahun 2025: Target ditingkatkan menjadi 100% dan berhasil terealisasi secara maksimal sebesar 100%. Capaian kinerja tetap bertahan stabil di angka 100%.
- Kesimpulan Interpretasi: Melalui perbandingan dua tahun anggaran tersebut, kinerja kecamatan dinilai "Berhasil". Peningkatan target dari 95% menjadi 100% mampu diimbangi dengan realisasi di lapangan yang membuktikan bahwa program penguatan partisipasi masyarakat berjalan sangat efektif dari tahun ke tahun.

c. Capaian Target Sasaran 3 tahun 2025 dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya.

Untuk melihat lebih jauh perkembangan kemajuan capaian kinerja dari tahun ketahun kita perlu mengadakan perbandingan dengan beberapa tahun sebelumnya, sesuai Renstra yang ada sesuai tabel dibawah ini:

Tabel 3.22
Perbandingan Capaian Kinerja sasaran 3 dari tahun ketahun

Indikator Kinerja	Target Renstra (Tahun) %					Realisasi Kinerja (Tahun)					% Capaian Kinerja (Tahun)				
	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
Persentase Partisipasi Masyarakat Desa terhadap Pembangunan Daerah	80	85	90	95	100	80	85	90	95	100	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan data capaian indikator Persentase Partisipasi Masyarakat Desa terhadap Pembangunan Daerah, kinerja Kecamatan menunjukkan hasil yang sangat baik selama periode Renstra Tahun 2021–2025. Target yang ditetapkan mengalami peningkatan secara bertahap dari 80% pada tahun 2021, menjadi 85% pada tahun 2022, 90% pada tahun 2023, 95% pada tahun 2024, hingga mencapai 100% pada tahun 2025. Seluruh target tersebut berhasil direalisasikan sesuai dengan yang direncanakan, yaitu masing-masing sebesar 80%, 85%, 90%, 95%, dan 100%.

Tingkat capaian kinerja pada tahun 2021, 2022, 2023, dan 2025 masing-masing mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa target dapat dipenuhi secara optimal. Sementara itu, pada tahun 2024 tingkat capaian tercatat sebesar 100,07%, yang mengindikasikan realisasi sedikit melampaui target yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, indikator ini memperlihatkan konsistensi kinerja yang sangat baik sepanjang periode Renstra.

Keberhasilan tersebut mencerminkan semakin meningkatnya partisipasi masyarakat desa dalam mendukung pelaksanaan pembangunan daerah. Capaian ini juga menunjukkan bahwa berbagai upaya yang dilakukan oleh Kecamatan, seperti penguatan koordinasi dengan pemerintah nagari, pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang), pembinaan kelembagaan masyarakat, serta peningkatan komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, telah berjalan secara efektif. Dengan capaian yang konsisten mencapai bahkan sedikit melampaui target, diharapkan partisipasi masyarakat dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan sebagai modal utama dalam mewujudkan pembangunan daerah yang partisipatif, berkelanjutan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

d. Perbandingan capaian target Kinerja dengan target regional

Dalam rangka mengukur tingkat keberhasilan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum di tingkat kecamatan, Kecamatan 2x11 Kayutanam melakukan perbandingan capaian kinerja dengan kecamatan terdekat, yaitu Kecamatan 2x11 Enam Lingsung. Perbandingan ini dilakukan untuk melihat posisi relatif Kecamatan Enam Lingsung dalam konteks regional kecamatan yang berada dalam satu wilayah administratif Kabupaten Padang Pariaman dengan keterangan dengan tabel berikut:

Tabel 3.23
Perbandingan Capaian target kinerja dengan Target Regional

Indikator Kinerja	Kecamatan	Satuan	Perbandingan Capaian kinerja regional			Kategori / Interpretasi
			Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	
Persentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah	2x11 Kayutanam	%	100	97	97	Berhasil
	2x11 Enam Lingsung		100	87,47	87,47	Berhasil

Berdasarkan perbandingan capaian kinerja regional Tahun 2025, indikator Persentase Partisipasi Masyarakat Desa terhadap Pembangunan Daerah

menunjukkan bahwa Kecamatan 2x11 Kayutanam memperoleh capaian sebesar 97% dari target 100%, sehingga tingkat capaian kinerjanya mencapai 97% dengan kategori Berhasil. Sementara itu, Kecamatan 2x11 Enam Lingkung mencatat realisasi sebesar 87,47% atau tingkat capaian 87,47%, yang juga berada pada kategori Berhasil.

Jika dibandingkan dengan kecamatan pembanding, Kecamatan 2x11 Kayutanam memiliki capaian yang lebih tinggi, dengan selisih 9,53 poin persentase dibandingkan Kecamatan 2x11 Enam Lingkung. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat desa dalam mendukung pembangunan daerah di Kecamatan 2x11 Kayutanam relatif lebih optimal.

Capaian tersebut mengindikasikan bahwa upaya pemerintah kecamatan dalam mendorong keterlibatan masyarakat melalui pelaksanaan Musrenbang, koordinasi dengan pemerintah nagari, pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, serta penguatan sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan telah memberikan hasil yang positif. Meskipun target 100% belum sepenuhnya tercapai, capaian sebesar 97% menunjukkan kinerja yang sangat baik dan perlu dipertahankan melalui peningkatan kualitas partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan pembangunan daerah.

Gambar 3.9
Pelaksanaan Kegiatan Musrenbang Tingkat Kecamatan 2x11 Kayutanam



e. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pencapaian kinerja sasaran 3

Faktor pendukung dalam capaian sasaran 3 ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Musrenbang kita lakukan secara berjenjang mulai dari rembug Korong/Jaring aspirasi Masyarakat, berlanjut ke Musrenbang Nagari hingga ke Musrenbang Kecamatan.
2. Dalam mengundang, peserta yang diundang dipastikan menerima surat undangan dan sebelum hari H pelaksanaan Musrenbang kita ulangi mengingatkan lewat telpon dan sejenisnya.
3. Semua usulan Korong dan Nagari kita himpun sesuai klasifikasi apakah bisa dilaksanakan oleh Dana nagari atau menjadi Daftar usulan ketingkat Kabupaten, Provinsi atau bahkan Pusat.

Faktor penghambat dalam mewujudkan sasaran 3 adalah sebagai berikut:

1. Minimnya dana pendukung pelaksanaan/realisasi Kegiatan yang telah di usung.
2. Dari masing masing nagari kita hanya mengakomodir untuk menjadi priorotas sangat minim yakni satu bidang fisik, satu bidang pemberdayaan dan satu bidang kebudayaan.

b. Langkah Kedepan

Upaya yang dapat dilakukan untuk masa depan adalah dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada sekarang dan membuat rencana perbaikan dan rencana tindak lanjut dan menyesuaikan dengan situasi serta kondisi real dilapangan, sehingga program tercapai tanpa ada rintangan.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

• Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa

Pada program ini terutama pada kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa, melakukan pendampingan dalam penyusunan dan pengelolaan keuangan desa guna mengawasi ketepatan sasaran anggaran nagari

Gambar 3.10
Rapat Koordinasi penyusunan APBNagari



Gambar 3.8
Kegiatan PKK Kecamatan 2x11 Kayutanam Tahun 2025



f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan anggaran dilakukan melalui perbandingan antara presentasi rata-rata capaian kinerja tujuan dan sasaran dengan presentasi penyerapan anggaran. Berikut tabel perbandingan efisiensi capaian kinerja dengan efisiensi penyerapan anggaran tahun 2025:

Tabel. 3.11
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			Capaian Anggaran			Tingkat Efisiensi (%)
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Penyerapan Anggaran (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Meningkatkan	100	97	97	5.010.950	4.340.000	86,61	10,39

	peranserta masyarakat dalam proses pembangunan							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel capaian kinerja dan realisasi anggaran, seluruh sub kegiatan yang mendukung peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah telah terlaksana sesuai target yang ditetapkan. Kegiatan peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) berhasil dilaksanakan pada 4 nagari sesuai target dengan realisasi anggaran sebesar Rp2.890.000 dari pagu Rp2.910.950 atau tingkat efisiensi 0,72%.

Kegiatan peningkatan efektivitas pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan fasilitasi Tim Penggerak PKK juga berhasil dilaksanakan pada 4 PKK sesuai target. Dari anggaran sebesar Rp2.100.000 terealisasi Rp1.450.000 dengan tingkat efisiensi sebesar 30,67%, yang menunjukkan adanya penghematan anggaran tanpa mengurangi pencapaian target kegiatan.

Sementara itu, kegiatan fasilitasi rekomendasi dan koordinasi pembinaan serta pengawasan pemerintahan desa/nagari terlaksana sesuai target sebanyak 1 kegiatan. Meskipun tidak terdapat realisasi anggaran dari pagu yang disediakan sebesar Rp480.000, target kinerja tetap dapat dicapai sehingga tingkat efisiensi mencapai 100%.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan Musrenbang, pembinaan PKK, serta pembinaan dan pengawasan pemerintahan nagari telah berjalan dengan baik, mencapai target yang ditetapkan, dan dilaksanakan secara efektif serta efisien dalam penggunaan anggaran.



Sasaran 4:
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Untuk mengukur Capaian kinerja kita perlu perbandingan dari tahun ketahun sebagaimana poin poin dibawah ini :

Formulasi Pengukuran	Nilai Sakip Kecamatan dari Inspektorat
----------------------	--

a. Capaian Kinerja pada Sasaran 4

Adapun capaian kinerja sasaran 4 tahun 2025 sebagaimana tabel dibawah ini

Tabel. 3.25
Capaian Kinerja Sasaran 4 Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025			Kategori/ Interpretasi
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	
Hasil Penilaian Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	BB 72.00	BB 70.55	97,99	Berhasil

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa target kinerja yang ditetapkan adalah meraih Indeks SAKIP dengan predikat BB. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh mencapai 70,55, Dengan demikian, capaian kinerja terhadap indikator tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan dan dapat dikategorikan berhasil, karena realisasi kinerja telah mencapai bahkan melampaui target yang direncanakan.

Gambar 3.11
LHE SAKIP Tahun 2025

Berdasarkan hasil evaluasi kami, Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025 memperoleh nilai sebesar 70,55 dengan kategori BB dan interpretasi nilai SANGAT BAIK, dengan rincian sebagai berikut :

No.	KOMPONEN	TAHUN 2024		TAHUN 2025	
		BOBOT	NILAI	BOBOT	NILAI
1.	PERENCANAAN KINERJA	30	23,10	30	23,10
2.	PENGUKURAN KINERJA	30	19,50	30	21,00
3.	PELAPORAN KINERJA	15	10,35	15	10,20
4.	EVALUASI INTERNAL	10	14,75	25	16,25
JUMLAH		100		100	
NILAI AKUNTABILITAS KINERJA			67,70		70,55
PREDIKAT			B (BAIK)		BB (SANGAT BAIK)

b. Capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan capaian Kinerja tahun 2024.

Terutama pada sasaran 4 kita bisa lihat perbandingan dari tahun 2024 dan 2023 sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3.26
Perbandingan Capaian Target Kinerja sasaran 4 Tahun 2025 dan 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024			Tahun 2025			Interprestasi
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	
Hasil Penilaian Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	Nilai	BB (70,00)	B (67,71)	96,73%	BB (72,00)	B (70,55)	97,99%	Berhasil

Jika dibandingkan dengan capaian pada tabel di atas, nilai Indeks SAKIP mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut juga diikuti dengan perubahan predikat kinerja menjadi lebih baik, yaitu mencapai nilai 70,55 dengan predikat BB, sehingga menunjukkan adanya perbaikan dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

c. Perbandingan dengan beberapa tahun yang lalu

Untuk melihat kemajuan perkembangan capaian kinerja pada sasaran 4 dari tahun ketahun kita bisa melihat tabel dibawah ini :

Tabel 3.27
Perbandingan dengan beberapa tahun lalu

Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra					Realisasi Kinerja				
		2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
Hasil penilaian evaluasi SAKIP dari Inspektorat	Nilai	B	B	B	BB (70,00)	BB (72,00)	B	B	B	B (67,71)	B (70,55)

Berdasarkan perkembangan capaian indikator Hasil Penilaian Evaluasi SAKIP dari Inspektorat selama periode Renstra Tahun 2021–2025, kinerja Kecamatan menunjukkan tren yang positif. Target Renstra pada tahun 2021 sampai dengan 2023 ditetapkan pada predikat B, kemudian meningkat menjadi

predikat BB dengan nilai target 70,00 pada tahun 2024 dan 72,00 pada tahun 2025 sebagai bentuk komitmen peningkatan akuntabilitas kinerja perangkat daerah.

Realisasi kinerja pada tahun 2021, 2022, dan 2023 berhasil mempertahankan predikat B sesuai dengan target yang ditetapkan. Selanjutnya, pada tahun 2024 capaian meningkat menjadi predikat B dengan nilai 67,71, dan pada tahun 2025 kembali mengalami peningkatan menjadi 70,55, sehingga berhasil mencapai predikat BB. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perbaikan kualitas penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi tersebut mencerminkan bahwa upaya peningkatan kualitas perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan, evaluasi internal, serta keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan program telah memberikan dampak positif terhadap nilai SAKIP Kecamatan. Ke depan, peningkatan kualitas implementasi SAKIP perlu terus dilakukan agar nilai evaluasi dapat terus meningkat dan mencapai target Renstra secara optimal melalui penguatan budaya kinerja, peningkatan kualitas dokumen perencanaan, serta optimalisasi monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan.

d. Perbandingan dengan capaian Regional

Dalam rangka mengukur tingkat keberhasilan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum di tingkat kecamatan, Kecamatan 2x11 Kayutanam melakukan perbandingan capaian kinerja dengan kecamatan terdekat, yaitu Kecamatan 2x11 Enam Lingsung. Perbandingan ini dilakukan untuk melihat posisi relatif Kecamatan 2x11 Kayutanam dalam konteks regional kecamatan yang berada dalam satu wilayah administratif Kabupaten Padang Pariaman dengan keterangan dengan tabel berikut:

Tabel 3.28
Perbandingan dengan capaian Target Regional

Indikator Kinerja	Kecamatan	Satuan	Perbandingan Capaian kinerja regional			Kategori / Interpretasi
			Target 2025	Realisasi 2025	Capaian	
Hasil penilaian evaluasi SAKIP dari Inspektorat	2x11 Kayutanam	%	BB 72,00	BB 70,55	97,99	Berhasil
	2x11 Enam Lingkung		BB 75,00	BB 75,60	100,8	Berhasil

Berdasarkan perbandingan capaian kinerja regional Tahun 2025, hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dilakukan oleh Inspektorat menunjukkan bahwa Kecamatan 2x11 Kayutanam dan Kecamatan 2x11 Enam Lingkung sama-sama memperoleh kategori Berhasil, meskipun terdapat perbedaan tingkat capaian.

Kecamatan 2x11 Kayutanam menetapkan target nilai SAKIP sebesar BB (72,00), sedangkan realisasi yang diperoleh adalah BB (70,55) atau mencapai 97,99% dari target. Capaian tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas kinerja perangkat daerah telah berada pada kategori BB, namun masih terdapat selisih sebesar 1,45 poin dari target yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan kualitas implementasi SAKIP, khususnya dalam aspek perencanaan kinerja, pengukuran, pelaporan, evaluasi internal, dan pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan kinerja.

Sebagai pembanding, Kecamatan 2x11 Enam Lingkung menetapkan target nilai BB (75,00) dan berhasil merealisasikan nilai BB (75,60), sehingga capaian kerjanya mencapai 100,80% atau melampaui target yang ditetapkan. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi SAKIP di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung telah berjalan sangat baik dan mampu menghasilkan akuntabilitas kinerja yang melebihi target.

Secara regional, perbandingan tersebut menunjukkan bahwa kedua kecamatan telah mencapai kategori Berhasil dalam pelaksanaan SAKIP. Namun demikian, Kecamatan 2x11 Kayutanam masih memiliki ruang untuk meningkatkan kualitas tata kelola kinerja agar nilai evaluasi SAKIP dapat mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan, sebagaimana capaian yang berhasil diraih oleh Kecamatan 2x11 Enam Lingkung. Hasil perbandingan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran (benchmarking) dalam upaya meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja pada periode berikutnya.

e. Analisis Faktor pendukung dan penghambat pencapaian kinerja

Dalam pencapaian sebuah hasil tentu kita tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat, begitu juga dalam pencapaian target Sasaran 4 Indikator Kinerja di Kecamatan 2x11 kayutanam kita juga mengalami hal yang sama yakni ada faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor Pendukung Keberhasilan sasaran tersebut di atas karena dukungan Pemerintah Kabupaten melalui kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kecamatan 2x11 kayutanam seperti :

- a. Optimalisasi Sumber daya yang ada, seperti tenaga, dana dan sarana prasarana.
- b. Adanya dukungan pelatihan teknis dan non teknis.
- c. Adanya Sinergi antara Pimpinan dan Staf
- d. Penanaman Kesadaran melayani Masyarakat dengan Ikhlas.
- e. Adanya fasilitas seperti komputer dan perangkatnya dan sambungan internet.
- f. Memiliki SDM yang mempunyai kualitas dan kuantitas sesuai dengan bidang nya.

Faktor Penghambat Pencapaian Sasaran yang telah ditetapkan dikarenakan rendahnya kemampuan personil dalam mewujudkan realisasi target yang telah disepakati. Faktor Penghambat dalam Pencapaian Kinerja

- a. Terbatasnya pagu anggaran

- b. Kurangnya kualitas pelayanan
- c. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung
- d. Terbatasnya SDM yang memiliki kualitas dan kuantitas dibidangnya.
- e. Kurangnya Koordinasi antara pimpinan dan staf.

f. Langkah kedepan

Dalam memperbaiki kekurangan kedepan kita dikecamatan berupaya menselaraskan anatar perencanaan, penganggaran dan Evaluasi, sehingga data tersaji benar benar menjadi satu kesatuan yang mudah dipahami dan dapat memperbaiki jika ada kekurangan

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.29
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja
Sasaran Strategis 4 Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi (%)
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi Rp	Penyerapan Anggaran (%)	
1	Nilai AKIP Perangkat Daerah	70,00	70,55	100,79	678.264.412	612.261.987	90,26	10,53

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2025, indikator Nilai AKIP Perangkat Daerah menunjukkan kinerja yang sangat baik. Target yang ditetapkan sebesar 70,00 berhasil direalisasikan sebesar 70,55, sehingga capaian kinerja mencapai 100,79% atau melampaui target yang telah ditetapkan.

Untuk mendukung pencapaian indikator tersebut, dialokasikan anggaran sebesar Rp678.264.412 dengan realisasi sebesar Rp612.261.987 atau tingkat penyerapan anggaran sebesar 90,26%. Dengan demikian, masih terdapat sisa anggaran yang tidak digunakan sebesar Rp66.002.425, tanpa mengurangi keberhasilan pencapaian target kinerja.

Berdasarkan perbandingan antara capaian kinerja dan penyerapan anggaran, diperoleh tingkat efisiensi sebesar 10,53%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung peningkatan Nilai

AKIP Perangkat Daerah telah dilaksanakan secara efisien, karena target kinerja tidak hanya tercapai tetapi juga melampaui target, meskipun anggaran yang digunakan hanya sebesar 90,26% dari total anggaran yang tersedia.

Capaian tersebut mencerminkan bahwa pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan program telah berjalan secara efektif dan efisien. Ke depan, upaya peningkatan kualitas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) perlu terus dilakukan melalui penguatan perencanaan kinerja, peningkatan kualitas pengukuran dan pelaporan kinerja, evaluasi internal yang berkelanjutan, serta optimalisasi tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi, sehingga nilai AKIP Perangkat Daerah dapat terus meningkat pada periode berikutnya.

h. Program pendukung sasaran 4

Dalam rangka meningkatkan tata kelola pemerintahan Kecamatan 2x11 kayutanam mempunyai target Nilai SAKIP pada level BB sehingga nantinya berdampak pada naiknya Nilai SAKIP kabupaten untuk meraih nilai tersebut kita telah berupaya melakukan melalui Pemerintah Kecamatan 2x11 kayutanam telah melakukan berbagai upaya yang direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan :

Kecamatan 2x11 kayutanam dalam peningkatan Layanan terhadap masyarakat dalam segala Bidang selalu berupaya melakukan secara maksimal, apalagi dalam melaksanakan kinerja aparatur, target telah dilakukan melalui perjanjian kinerja mulai dari Pimpinan, Kasi, Kasubag hingga staf.

Tabel 3.29
Program dan Kegiatan pendukung sasaran

Program	Kegiatan
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota	1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 3. Administrasi Umum Perangkat Daerah 4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Umum Pemerintah Daerah

	5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	1. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan 2. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat
Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa
Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum
Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah
Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	1. Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa 2. Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa

❖ **ANALISIS DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS TAHUN 2025 BERDASARKAN RENSTRA TAHUN 2025-2029**

Bagian ini menyajikan capaian awal pelaksanaan Sasaran Strategis Kecamatan 2x11 Kayutanam yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025–2029 beserta Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan. Mengingat Tahun 2025 merupakan tahun awal pelaksanaan Renstra sekaligus masa transisi perencanaan pembangunan daerah, maka capaian kinerja pada tahun ini menjadi titik awal (baseline) yang penting dalam mengukur keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan kecamatan selama periode lima tahun mendatang.

Dalam mendukung pencapaian visi dan misi pembangunan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025–2029, Kecamatan 2x11 Kayutanam berperan

melalui pelaksanaan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Kecamatan Tahun 2025–2029 dan dituangkan ke dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) serta Perjanjian Kinerja (PK). Adapun sasaran strategis yang menjadi fokus pelaksanaan kinerja Kecamatan 2x11 Kayutanam adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis I	: Meningkatkan kualitas fasilitasi dan pelaksanaan urusan pemerintahan umum
Sasaran Strategis II	: Meningkatkan peran serta masyarakat terhadap proses pembangunan
Sasaran Strategis III	: Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah

Secara umum, sasaran strategis yang ditetapkan dalam Renstra Tahun 2025–2029 masih memiliki keterkaitan dan kesinambungan dengan sasaran strategis pada Renstra Tahun 2021–2026. Perubahan yang dilakukan lebih difokuskan pada penyempurnaan nomenklatur sasaran, penyesuaian indikator kinerja, serta penetapan target yang lebih relevan dengan kebutuhan dan arah kebijakan pembangunan daerah pada periode perencanaan yang baru.

Analisis capaian kinerja terhadap sasaran strategis Renstra Tahun 2025–2029 pada dasarnya tidak terlepas dari capaian kinerja yang telah dicapai pada periode Renstra sebelumnya. Oleh karena itu, evaluasi yang disajikan dalam laporan ini juga memuat keterkaitan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Renstra Tahun 2021–2026, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan kinerja Kecamatan 2x11 Kayutanam. Hasil analisis tersebut diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, strategi, serta target kinerja pada tahun-tahun berikutnya guna mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

C. Penghargaan dan Prestasi

-

D. Inovasi

- **SEJARI (SATU JAM DI NAGARI)**

Merupakan sebuah inovasi yang sudah diterapkan dari Tahun 2023 yang mana ASN Kantor Camat 2x11 Kayutanam mulai dari camat, Kasubag, Kasi dan Staff melakukan kegiatan monitoring di nagari yang ada di Kecamatan 2x11 Kayutanam.

- **CERIA (Camat Datang Beri Arah)**

Merupakan sebuah inovasi yang sudah diterapkan selama tahun 2025 yang mana setiap 1x dalam sebulan Camat menjadi pembina upacara disekolah yang ada di Kecamatan 2x11 Kayutanam setingkat SD, SMP, SMA/ sederajat dan memberikan arahan kepada siswa.

E. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2025

Akuntabilitas keuangan menyajikan sumber-sumber dana pembangunan pada Kecamatan 2x11 Kayutanam. Realisasi Keuangan Kecamatan 2x11 Kayutanam pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.30
Realisasi Anggaran Kecamatan 2x11 Kayutanam Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran	%
A.	Belanja Pegawai	419.984.462,00	377.541.576,00	42.442.886,00	89,89
1	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	401.075.712,00	361.735.788,00	39.339.924,00	90,19
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	18.908.750,00	15.805.788,00	3.102.962,00	83,59
3	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
B.	Belanja Barang dan jasa	255.321.150,00	230.919.380,00	24.401.770,00	90,44
1	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	38.640.000,00	38.560.000,00	80.000,00	99,79
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2.694.000,00	2.652.000,00	42.000,00	98,44
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	3.495.000,00	3.450.000,00	45.000,00	98,71
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	881.400,00	864.000,00	17.400,00	98,03
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	600.000,00	596.000,00	4.000,00	99,33
6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	8.425.000,00	8.253.000,00	172.000,00	97,96
7	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	1.210.150,00	1.100.000,00	110.150,00	90,90
8	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	953.000,00	890.000,00	63.000,00	93,89
9	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	18.807.600,00	17.314.000,00	1.493.600,00	92,06
10	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	0,00	0,00	0,00	0,0
11	Belanja Pakaian Batik Tradisional	0,00	0,00	0,00	0,0
12	Belanja Pakaian Olahraga	14.750.000,00	14.548.770,00	201.230,00	98,63
13	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa acara dan Panitia	0,00	0,00	0,00	0,0
14	Belanja Tenaga Administrasi	40.800.000,00	30.000.000,00	10.800.000,00	73,53
15	Belanja Tagihan Air	3.600.000,00	1.896.590,00	1.703.410,00	52,68
16	Belanja Tagihan Listrik	6.000.000,00	4.224.000,00	1.776.000,00	70,40
17	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	37.320.000,00	37.290.000,00	30.000,00	99,91
18	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja Bagi Non ASN	0,00	0,00	0,00	0,0
19	Belanja Iuran Kematian Bagi ASN	0,00	0,00	0,00	0,0
20	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	0,00	0,00	0,00	0,0
21	Belanja Pemeliharaan Alat	8.745.000,00	8.741.500,00	3.500,00	99,96

	Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor				
22	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	0,00	0,00	0,00	0,0
23	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	0,00	0,00	0,00	0,0
24	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	0,00	0,00	0,00	0,0
25	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	10.000.000,00	9.618.220,00	381.780,00	96,18
26	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	26.960.000,00	20.671.300,00	6.288.700,00	76,67
27	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	31.440.000,00	30.250.000,00	1.190.000,00	96,22
C.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Belanja Modal Komputer	25.530.000,00	24.411.801,00	1.118.199,00	95,62
1	Belanja Modal Personal Computer	19.980.000,00	19.974.865,00	5.135,00	99,97
2	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	5.550.000,00	4.436.936	1.113.064,00	79,94
JUMLAH		700.835.612,00	632.872.757,00	67.962.855,00	90,30

Penggunaan sumber daya Tahun 2025 dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan terdiri dari efisiensi sumber daya biaya yang dapat dihitung dengan rumus: Sisa anggaran/ Anggaran x 100 dengan hitungan sebagai berikut:
 $67.962.855,00 / 700.835.612,00 \times 100 = 9.69$

Pada tahun anggaran 2025, total anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan seluruh program dan kegiatan pada Kecamatan 2x11 Kayutanam sebesar Rp. 700.835.612,00 dengan realisasi anggaran mencapai Rp. 632.872.757,00 atau sebesar 90,30% dari total pagu. Dengan demikian, terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 67.962.855,00 atau 9,69 dari total anggaran yang tersedia.

Persentase realisasi anggaran yang relatif belum optimal tersebut disebabkan oleh adanya beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana pada tahun berjalan. Keterbatasan waktu pelaksanaan menjadi faktor utama mempengaruhi tidak terlaksananya kegiatan dan pada bulan November dan Desember Kecamatan 2x11 Kayutanam merupakan wilayah yang terdampak bencana Hidrometeorologi sehingga sebagian alokasi anggaran tidak dapat direalisasikan. Meskipun demikian, pelaksanaan program diupayakan tetap berjalan dengan efektif.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Akuntabilitas Kinerja Kantor Camat 2x11 Kayutanam adalah perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja.

Faktor utama penentu berbagai keberhasilan yang sudah dicapai sepanjang tahun 2025 ini adalah adanya komitmen dan dukungan pimpinan serta berbagai pihak pemangku kepentingan. Selain itu, walaupun secara kuantitas sangat terbatas dukungan kemampuan personil yang memadai juga menjadi salah satu penentu keberhasilan pencapaian kinerja di tahun 2025 ini.

Permasalahan yang dihadapi terutama dalam pengumpulan data kinerja, pencatatan, pelaporan dan evaluasinya serta dengan adanya efisiensi anggaran sehingga banyak anggaran kegiatan yang dihilangkan.

B. Langkah ke depan

Beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain adalah

- 1) Merancang sistem pengumpulan data kinerja yang berbasis teknologi informasi
- 2) Meningkatkan kompetensi aparatur untuk meningkatkan kinerja

Akhir kata, kami beserta segenap aparatur Kantor Camat 2x11 Kayutanam mengharapkan Laporan Kinerja Kantor Camat 2x11 Kayutanam Tahun 2024 dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kinerja dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban kinerja baik kepada Pemerintah, masyarakat, maupun kepada *stakeholders* yang ada.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Kantor Camat 2x11 Kayutanam Tahun 2024 yang merupakan gambaran dari keseluruhan program Kantor Camat 2x11 Kayutanam Tahun 2025.

Semoga Tuhan yang Maha Esa memberkati segala upaya yang kita lakukan dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Kayutanam, 02 Januari 2026

CAMAT 2 x 11 KAYU TANAM



JUNAIDI SYAH, S.Sos

NIP. 19741113 199503 1 001

LAMPIRAN:

A. PK CAMAT TAHUN 2025



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JUNAIDI SYAH, S.Sos
Jabatan : CAMAT 2X 11 KAYUTANAM

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : SUHATRI BUR
Jabatan : BUPATI PADANG PARIAMAN

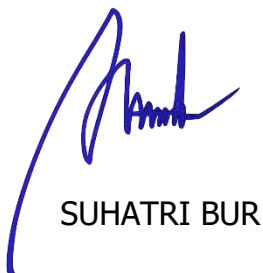
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kayutanam, 02 Januari 2025

Pihak Kedua,



SUHATRI BUR

Pihak Pertama,



JUNAIDI SYAH, S.Sos
NIP. 19741113 199503 1001

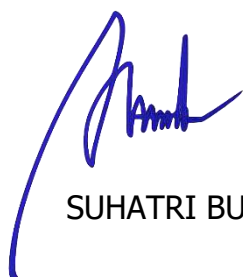
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KECAMATAN 2X11 KAYUTANAM

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum Ditingkat Kecamatan	Persentase Jumlah Penyelenggaraan Pemerintahan Umum Yang Terselenggara Ditingkat Kecamatan	95 %
2.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indek Kepuasan Masyarakat Layanan Kecamatan	80
3.	Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Proses Pembangunan	Persentase Partisipasi Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Daerah	100 %
4.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Hasil Penilaian Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	71,00 (BB)

	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 844.991.052	
2.	Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik	Rp. 7.020.000	
3.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp. 10.872500	
4.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp. 1.500.000	
5.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Umum	Rp. 19.190.000	
6.	Program Pembinaan dan Pengawas Pemerintah Desa	Rp. 4.440.000	

Kayutanam, 02 Januari 2025

BUPATI PADANG PARIAMAN



SUHATRI BUR

CAMAT 2X11 KAYUTANAM



JUNAIDI SYAH, S.Sos
NIP. 19741113 199503 1001

B. PK PERUBAHAN CAMAT TAHUN 2025



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JUNAIDI SYAH, S.Sos
Jabatan : CAMAT 2X11 KAYUTANAM

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : JOHN KENEDY AZIS
Jabatan : BUPATI PADANG PARIAMAN
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji :

1. Mewujudkan target kinerja sesuai dengan lampiran perjanjian kinerja ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Padang Pariaman.
 2. Melaksanakan upaya peningkatan kualitas pelayanan publik melalui tindak lanjut hasil konsultasi publik, tindak lanjut pengaduan masyarakat, tindak lanjut hasil survei kepuasan masyarakat dan indeks pelayanan publik.
 3. Menyelesaikan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) atau Inspektorat Daerah.
 4. Mewujudkan penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang efektif dan berkelanjutan guna mendukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel.
 5. Melaksanakan dan mendorong inovasi daerah dalam upaya percepatan pembangunan, pelayanan publik dan pengentasan kemiskinan.
 6. Tercapainya kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah secara akurat, transparan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna mendukung akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah.
 7. Membangun jejaring kerja dan menjalin komunikasi baik dengan pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi dalam mengupayakan percepatan program pembangunan daerah dan dukungan anggaran dalam mencapai target kinerja.
 8. Menciptakan suasana kerja yang kondusif, budaya yang positif dan saling berkolaborasi.
 9. Melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi terhadap capaian target perjanjian kinerja Perangkat Daerah yang saya pimpin.
-

10. Melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi terhadap disiplin serta kinerja UPTD dan Nagari di wilayah kerja yang saya pimpin.
11. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.
12. Bersedia dievaluasi dan hasilnya dipergunakan sebagai bahan pertimbangan mutasi dan rotasi jabatan meskipun masa jabatan belum mencapai 2 Tahun.

Pihak kedua :

1. Melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini.
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi dalam rangka mewujudkan Kabupaten Padang Pariaman yang lebih baik, lebih maju dan masyarakatnya lebih bahagia.

Pihak Kedua,



JOHN KENEDY AZIS

Kayutanam, 23 Oktober 2025

Pihak Pertama,



JUNAIDI SYAH, S.Sos
NIP. 19741113 199503 1 001

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
KECAMATAN 2X11 KAYUTANAM

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas Fasilitas dan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase Jumlah penyelenggaraan pemerintahan Umum yang terselenggaranya ditingkat Kecamatan	100 %
3.	Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Proses Pembangunan	Persentase Partisipasi Masyarakat Desa dalam Pembangunan Daerah	100 %
4.	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	72,00 (BB)

	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 678.264.412	
2.	Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik	Rp. 240.000	
3.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp. 5.010.950	
4.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp. 120.000	
5.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Umum	Rp. 16.720.250	
6.	Program Pembinaan dan Pengawas Pemerintah Desa	Rp. 480.000	

Kayutanam, 23 Oktober 2025
CAMAT 2X11 KAYUTANAM

BUPATI PADANG PARIAMAN



JOHN KENEDY AZIS


JUNAIDI SYAH, S.Sos
NIP. 19741113 199503 1001

HASIL PRA EVALUASI INSPEKTORAT TAHUN 2026 PERANGKAT DAERAH KEC.2X11 KAYU TANAM

NO	NAMA DOKUMEN	HASIL PRAEVALUASI
1.	RPJMD Priode 2025 – 2029	
2.	Renstra Priode 2025 – 2029	
3.	Pohon Kinerja dan Cascading Priode 2025 - 2029	
4.	Perjanjian Kinerja Tahun 2025	
5.	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025	
6.	Perjanjian Kinerja Tahun 2026	
7.	LKJiP Tahun 2025	✓
8.	Rencana Aksi Tahun 2025	
9.	Rencana Aksi Perubahan Tahun 2025	
10.	Rencana Aksi Tahun 2026	
11.	IKU Priode 2025-2029	
12.	Renja Tahun 2025	
13.	Renja Perubahan Tahun 2025	
14.	Renja Tahun 2026	
15.	Monev Capaian Kinerja Tahun 2025 sampai Triwulan 2 Tahun 2026	
16.	Pedoman Teknis Perencanaan 2026	
17.	Pedoman Teknis Pengukuran dan Pengumpulan Data Kinerja 2026	
18.	Pedoman Teknis Monitoring dan Evaluasi Internal 2026	
19.	Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) 2026	
20.	Tindak Lanjut LHE Inspektorat Tahun 2025	
21.	SOTK	

Catatan :

Dokumen ini telah dilakukan Pra Evaluasi Impelementasi SAKIP

Evaluator,


 (NANDA FAULANA PUTRA, SE, C.FrA, CTT)

REVISI BERJENJANG					
Ketua Tim		Dainis		Wanjab	
Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf
25/06-26		25/06-26		25/06-26	